



# **Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021**

Satuan Kerja  
Politeknik Negeri Batam



Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Ristekdikti  
Februari 2021

## Lembar Identitas dan Pengesahan

1. Nama Politeknik : Politeknik Negeri Batam
2. Pengarah : Direktur  
Nama : Uuf Brajawidagda  
Alamat : Gedung Utama, Lt 3, Kampus Politeknik Negeri  
Batam, Jln Ahmad Yani , Parkway Batam Center,  
Batam 29461  
Telepon Kantor : 0778-469858  
Telepon Genggam (WA) : 0812-7038-340  
email : direktur@polibatam.ac.id
3. Penanggung Jawab : Pembantu Direktur Bid Adm Umum & Keuangan  
Nama Bambang Hendrawan  
Alamat Gedung Utama Lt 3, Kampus Politeknik Negeri  
Batam, Jl Ahmad Yani, Parkway Batam Center  
Batam, 29461  
Telepon Kantor 0778 – 469857 ext 1063  
Telepon Genggam (WA) 0812-772-9596  
email : pudir2@polibatam.ac.id
4. Ketua Pelaksana Koordinator Perencanaan dan Kerjasama  
N a m a : Sri Puji Lestari  
Alamat : Gedung Utama Lt 3, Kampus Politeknik Negeri  
Batam, Jl Ahmad Yani, Parkway Batam Center  
Batam, 29461  
Telepon Kantor : 0778 – 469857 ext 1080  
Telepon Genggam (WA) : 0882-7706-9028  
e-mail : sbpk@polibatam.ac.id

Batam, 24 Februari 2021

Penanggung Jawab

Direktur



(Uuf Brajawidagda)

## Daftar Isi

<b>Daftar Isi</b> .....	<b>i</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>iv</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vi</b>
<b>Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Gambaran Umum .....	1
1.2 Dasar Hukum .....	7
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi .....	8
1.4 Sistematika Penyajian .....	10
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Rencana strategis (Renstra) 2020-2024 .....	12
2.1.1 Visi dan Misi.....	12
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis .....	12
2.1.3 Indikator Capaian Sasaran Strategis .....	13
2.2 Arah Kebijakan Pengembangan dan Strategi 2020-2024 .....	15
2.2.1 Arah Kebijakan Pengembangan dan Strategi .....	15
2.2.2 Strategi dan Program Prioritas 2020-2024.....	18
2.3 Rencana Induk Pengembangan 2020-2024 .....	22
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	24
2.4.1 Perjanjian Kinerja Tingkat Institusi .....	24
2.4.2 Perjanjian Kinerja Tingkat Unit Kerja.....	25
<b>BAB III PROGRAM KEGIATAN &amp; ANGGARAN TARGET KINERJA 2020</b> .....	<b>33</b>
3.1 Kerangka Kerja Penyusunan Program Kegiatan dan Anggaran.....	33
3.2 Pemetaan Indikator Kinerja terhadap Program dan Kegiatan .....	34
3.3 Pemetaan Indikator Kinerja terhadap Output, Komponen Input dan Anggaran ...	34
3.3.1 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-1 .....	34
3.3.2 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-2.....	35
3.3.3 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-3.....	35
3.3.4 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-4.....	36
3.3.5 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-5.....	36
3.3.6 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-6.....	36
3.3.7 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-7.....	37
3.3.8 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-8.....	37
3.3.9 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-9.....	37
3.3.10 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-10.....	38
3.3.11 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-11 .....	38

3.3.12	Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-12.....	39
3.3.13	Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-13.....	39
3.3.14	Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-14.....	39
3.3.15	Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-15.....	39
3.3.16	Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-16.....	40
3.3.17	Output, Komponen Input dan Anggaran Belanja Pegawai .....	40
3.3.18	Rekap Kebutuhan Anggaran Program berdasarkan Kegiatan & Output .....	41
3.3.19	Rekap Anggaran untuk mencapai Rencana Strategis 2021 .....	41
3.4	Target Sumber Pendanaan untuk memenuhi Target Kinerja 2021 .....	42

**BAB IV PENUTUP .....** 44

**LAMPIRAN .....** 45

## Daftar Tabel

Tabel 1 Alokasi dan Serapan Anggaran 2015-2019 .....	7
Tabel 2 Jurusan dan Program Studi di Polibatam.....	9
Tabel 3 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024 .....	13
Tabel 4 Indikator Capaian Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024.....	13
Tabel 5 Indikator Kinerja Kegiatan wajib Kementerian untuk Polibatam 2020-2024 .....	14
Tabel 6 Indikator Kinerja Kegiatan Tambahan di internal Polibatam 2020-2024 .....	14
Tabel 7 Arah Kebijakan Pengembangan dan Strategi .....	16
Tabel 8 Strategi dan Program Prioritas.....	18
Tabel 9 Rencana Pengembangan Program Studi dan Target Kapasitas sampai 2025.....	23
Tabel 10 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan Dirjen Diksi .....	24
Tabel 11 Perjanjian Kinerja Tambahan Tahun 2021 di Internal Institusi.....	24
Tabel 12 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Institusi 2021.....	26
Tabel 13 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-1.....	35
Tabel 14 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-2.....	35
Tabel 15 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-3.....	35
Tabel 16 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-4.....	36
Tabel 17 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-5.....	36
Tabel 18 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-6.....	37
Tabel 19 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-7.....	37
Tabel 20 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-8.....	37
Tabel 21 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-9.....	38
Tabel 22 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-10.....	38
Tabel 23 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-11.....	38
Tabel 24 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-12.....	39
Tabel 25 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-13.....	39
Tabel 26 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-14.....	39
Tabel 27 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-15.....	40
Tabel 28 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-16.....	40
Tabel 29 Output, Komponen Input dan Anggaran Belanja Pegawai.....	40
Tabel 30 Rekapitulasi Anggaran Program berdasarkan Kegiatan dan Output .....	41
Tabel 31 Rekapitulasi Anggaran Belanja untuk Mencapai Rencana Strategis 2021.....	41

## Daftar Gambar

Gambar 1 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi .....	2
Gambar 2 Perbandingan pendaftar dan mahasiswa yang diterima .....	2
Gambar 3 Sebaran komposisi Mahasiswa per Jurusan .....	3
Gambar 4 Sebaran Program studi yang terakreditasi.....	3
Gambar 5 Tampilan Sistem e-learning Polibatam .....	5
Gambar 6 Sebaran Lokasi Kampus Polibatam .....	5
Gambar 7 Profil SDM Politeknik Negeri Batam .....	7
Gambar 8 Cakupan Layanan Polibatam saat ini .....	10
Gambar 9 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam.....	10
Gambar 10 Tahapan Arah Kebijakan dan Strategi Jangka Panjang 2005-2025 .....	15
Gambar 11 Proyeksi Jumlah Mahasiswa sampai 2025.....	22
Gambar 12 Kerangka Kerja Penyusunan Program Kegiatan dan Anggaran .....	33

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Politeknik Negeri Batam untuk Tahun 2021 dapat diselesaikan. RKT disusun sebagai salah satu instrumen yang sangat penting dan menjadi sumber referensi utama bagi Politeknik dalam merencanakan upaya pencapaian target kinerja selama satu tahun ke depan. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun RKT 2021 ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik mungkin berdasarkan Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam 2020-2024 yang memuat seluruh target indikator kinerja institusi yang telah ditetapkan.

Dokumen ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai langkah-langkah operasional yang akan dilakukan Polibatam melalui program, kegiatan, output, komponen input sampai kebutuhan penganggaran dalam rangka memenuhi target kinerja Politeknik Negeri Batam yang telah ditetapkan. Dokumen ini diharapkan juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi serangkaian kegiatan yang mengarah kepada pengembangan dan *improvement* sistem kerja dan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam yang diperlukan di masa mendatang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan dukungan data dan informasi yang memadai sehingga RKT 2021 ini dapat diselesaikan secara lengkap. Semoga RKT ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Batam, 24 Februari 2021

Direktur



Uuf Brajawidagda

NIP. 197608112015041001

## Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)

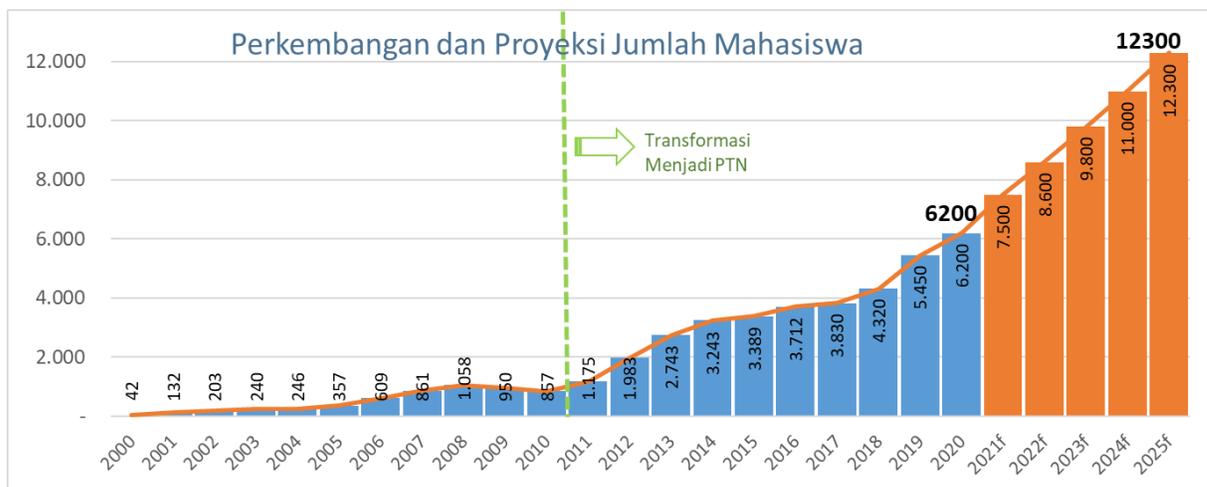
- Target Kinerja 2021 mengacu kepada target indikator kinerja strategis yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Batam Tahun 2020-2024
- Terdapat 16 Indikator kinerja strategis yang tertuang dalam renstra Polibatam merupakan gabungan dari 10 indikator kinerja utama PTN yang wajib dicapai dan telah ditetapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan 6 indikator kinerja tambahan khas Polibatam
- Target Capaian Indikator Kinerja Stragegis Polibatam yang telah ditetapkan untuk tahun 2021 secara *cascading* diturunkan sampai level unit kerja menjadi target capaian indikator kinerja yang harus dicapai oleh unit kerja untuk mendukung ketercapain target kinerja institusi.
- Total kebutuhan anggaran untuk pemenuhan target kinerja tahun 2021 melalui Program pendidikan vokasi dengan 3 kegiatan utama serta 6 Output berjumlah Rp 131.164.513.000,- dengan komposisi alokasi anggaran untuk kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis dengan satu output sebesar 21%, penyediaan dana bantuan operasional perguruan tinggi sebesar 12% , dan untuk kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas perguruan tinggi Vokasi dengan 4 output sebesar 67%
- Sementara potensi sumber pendanaan untuk membiayai seluruh kegiatan pemenuhan target kinerja 2021 berasal dari 4 sumber pendanaan utama yaitu 2 sumber pendanaan bantuan langsung dari pemerintah berupa rupiah murni mengikat operasional (RM operasional) dan rupiah murni bantuan operasional perguruan tinggi negeri (RM-BOPTN), 1 sumber pendanaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan 1 sumber pendanaan dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Polibatam di tahun 2021 melalui penerimaan biaya pendidikan dan biaya penunjang pendidikan lainnya. Komposisi sumber pendanaan 33,4% berasal murni dari pemerintah, 50,6% berasal dari sumber pendanaan SBSN, sedangkan sisanya 16% diupayakan dari Polibatam melalui PNBP tahap awal. Perlu terus diupayakan pencarian sumber-sumber pendanaan lainnya dalam bentuk skema-skema program kompetisi baik di Kemendikbud, Kementerian lain terkait, SBSN, KPBU, PHLN, dan lain sebagainya

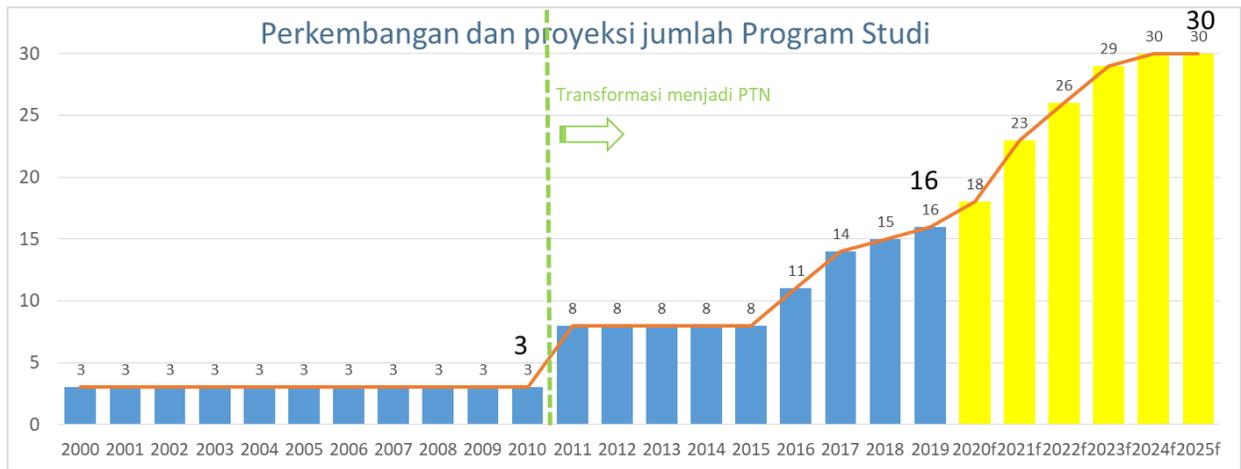
# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Gambaran Umum

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) terletak di Pulau Batam yang termasuk ke dalam kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas dan juga merupakan kawasan terdepan dan terluar yang berbatasan langsung dengan perairan internasional. Pada awalnya Polibatam merupakan PTS yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Batam yang berasal dari ITB, UNRI, Pemko Batam dan Otorita Batam. Seiring dengan perkembangan kinerja dan prestasi yang telah ditunjukkan Politeknik Batam selama satu dasawarsa, pada 18 Oktober tahun 2010, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 26 tahun 2010 menetapkan Politeknik Batam secara resmi sebagai Politeknik Negeri, bergabung dengan Politeknik Negeri lainnya yang saat ini hanya terdapat 34 Politeknik Negeri dan tersebar di seluruh penjuru tanah air

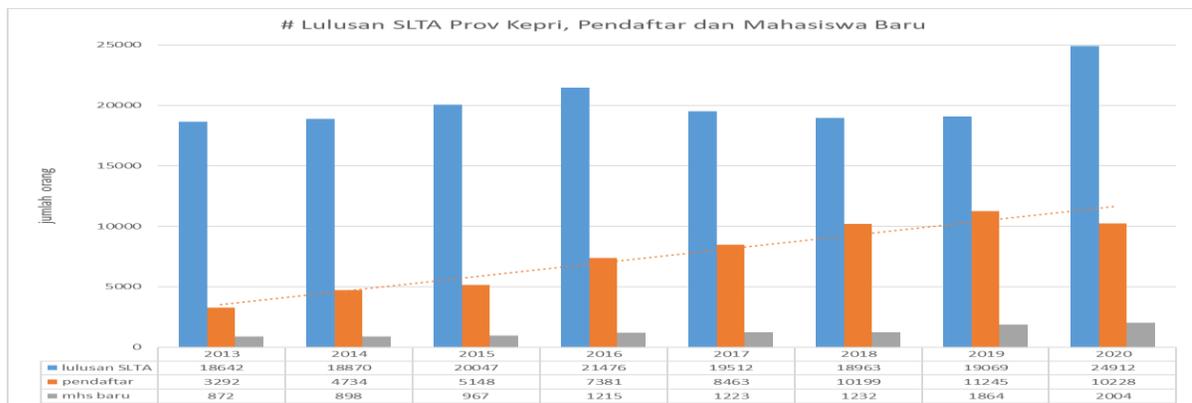
Untuk memberikan kesempatan dan akses yang luas kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengikuti proses pendidikan yang berkualitas, selain membuka kelas reguler pagi, Politeknik Negeri Batam juga membuka kelas reguler malam untuk memenuhi kebutuhan para karyawan yang sudah bekerja untuk melanjutkan studinya. Selain itu, Politeknik Negeri Batam melakukan pengembangan program-program studi baru sesuai kebutuhan pasar. Berikut disajikan perkembangan jumlah mahasiswa dan jumlah prodi sejak Polibatam beroperasi di tahun 2000 sampai saat awal tahun 2021 serta proyeksi sampai tahun 2025





**Gambar 1** Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi

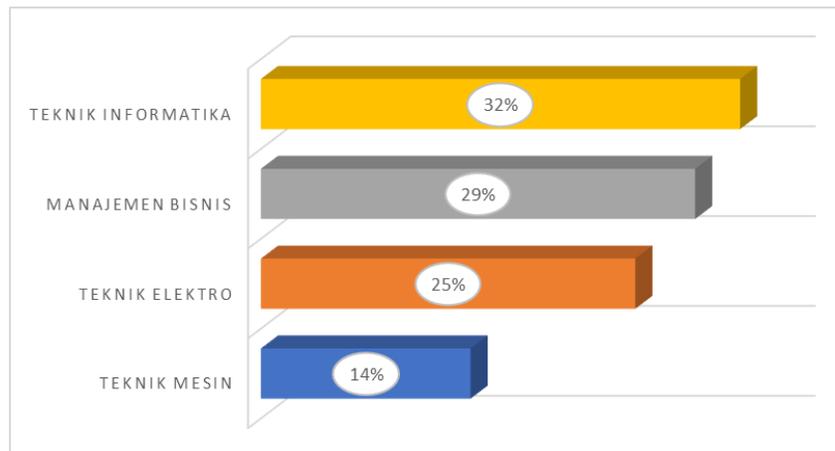
Setiap tahun, jumlah lulusan SLTA sederajat yang berminat dan mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru cukup tinggi dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingkat seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru sampai tahun 2018 rata-rata mencapai 1:8. Perbandingan antara pendaftar dan mahasiswa baru yang diterima disajikan dalam table berikut



**Gambar 2** Perbandingan pendaftar dan mahasiswa yang diterima

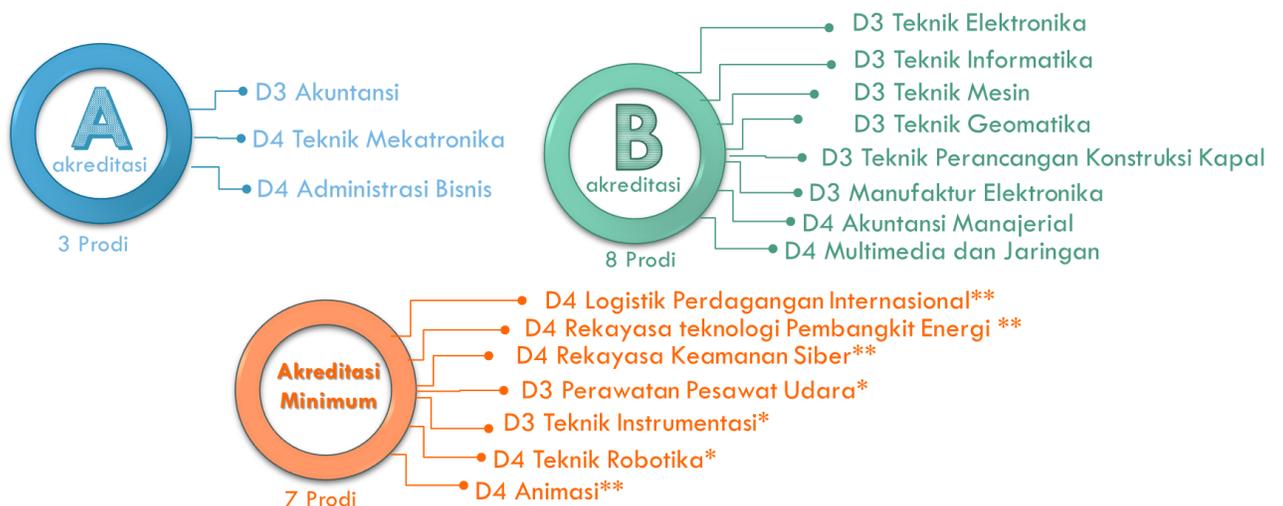
Jumlah mahasiswa aktif Politeknik Negeri Batam pada akhir tahun 2021 secara total dari regular pagi dan regular malam, tercatat sebanyak 6200 orang. Sedangkan lulusan yang telah dihasilkan sejak berdiri tahun 2000, mencapai 4971 lulusan yang telah berkarya dan tersebar di berbagai industry dan lembaga pemerintah.

Jika ditinjau dari jumlah mahasiswa berdasarkan jurusannya, jumlah mahasiswa aktif terbanyak berasal dari Jurusan Manajemen Bisnis yang mengelola 3 program studi, diikuti oleh Jurusan teknik informatika yang mengelola 4 program studi, Jurusan Teknik Elektro dengan 6 program studi dan Teknik Mesin dengan 3 program studi. Gambaran Komposisi jumlah mahasiswa per jurusan disajikan pada grafik berikut:



**Gambar 3** Sebaran komposisi Mahasiswa per Jurusan

Pada tahun 2018, Politeknik Negeri Batam telah mendapatkan akreditasi institusi dengan predikat B. Sedangkan untuk akreditasi program studi, dari 18 program studi yang ada saat ini, 11 program studi telah lama berdiri telah terakreditasi BAN-PT, tiga diantaranya telah mendapatkan akreditasi A yaitu D3 Akuntansi, D4 Administrasi Bisnis Terapan dan D4 Teknik Mekatronika sedangkan sisanya terakreditasi B. Khusus untuk 7 Program studi baru yang baru berdiri dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, ada 3 program studi yang saat ini sedang pengajuan proses akreditasi di tahun 2021 yaitu Teknik instrumentasi, Teknik perawatan pesawat udara, sedangkan sisanya merupakan program yang baru berjalan 1-2 tahun sehingga masih menunggu waktu yang tepat untuk mengajukan akreditasi. Gambaran hasil akreditasi seluruh program studi di Polibatam, disajikan pada gambar berikut



**Gambar 4** Sebaran Program studi yang terakreditasi

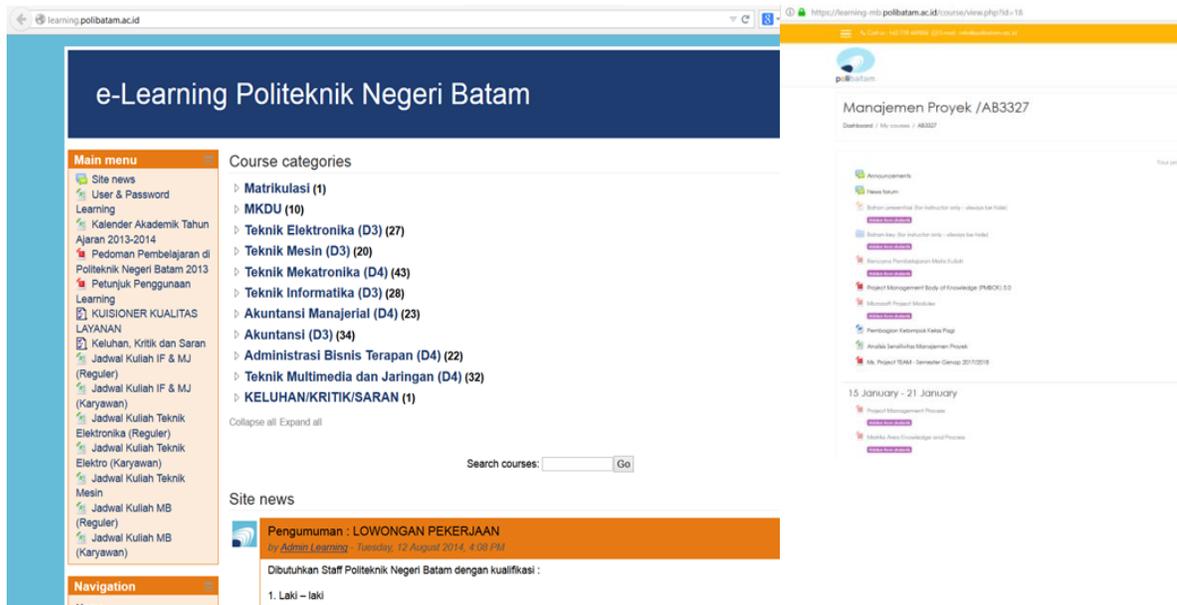
Pola pengajaran dirancang secara sistematis dengan beban perkuliahan teori, tutorial dan praktek yang sesuai untuk mengasah keterampilan (*hands on*). Pola ini memudahkan mahasiswa untuk memahami materi pengajaran yang diberikan. Penerapan *Teaching Factory* dan *Dual system*, yaitu pembelajaran berbasis permasalahan nyata di industri, diharapkan juga akan memperkaya keterampilan mahasiswa, kepercayaan diri dan kebiasaan bekerja nyata. Untuk melaksanakan pola pengajaran yang selalu dibarengi dengan latihan dan praktek, mahasiswa Politeknik harus mengikuti perkuliahan selama lima hari, dari Senin hingga Jumat, mulai pukul 07.50 sampai dengan 17.00 untuk kelas pagi dan pukul 18.50 sampai berakhir pukul 23.00 untuk kelas malam. Jadwal kuliah dan praktik tersebut bertujuan memperkenalkan kedisiplinan dan budaya kerja kepada mahasiswa sejak dini. Sebagai pengenalan atmosfer kerja dan pembekalan pengalaman kerja sebelum lulus, mahasiswa juga diwajibkan menjalani praktek (*Industrial Attachment*) sebagai bagian dari penerapan dual system di beberapa industri dan bisnis yang tersebar di Batam dan sekitarnya. Praktek kerja industri di Singapura dan Malaysia juga dikembangkan guna memberikan pengalaman internasional kepada lulusan Politeknik Negeri Batam juga akan membekali para lulusannya dengan sertifikat kompetensi, agar mereka memiliki daya saing tinggi

Terkait media pembelajaran, sejak Tahun 2007 Polibatam telah mengimplementasikan sistem media pembelajaran elektronik (e-learning system). Seluruh mata kuliah diunggah di situs elektronik learning Politeknik Negeri Batam yang dapat di akses melalui jaringan internet berdasarkan jurusan masing-masing di alamat:

- <http://learning.polibatam.ac.id>. untuk jurusan Teknik Elektro dan Teknik Mesin
- <http://learning-mb.polibatam.ac.id>; untuk jurusan Manajemen Bisnis
- <http://learning-if.polibatam.ac.id>; untuk jurusan Teknik Informatika

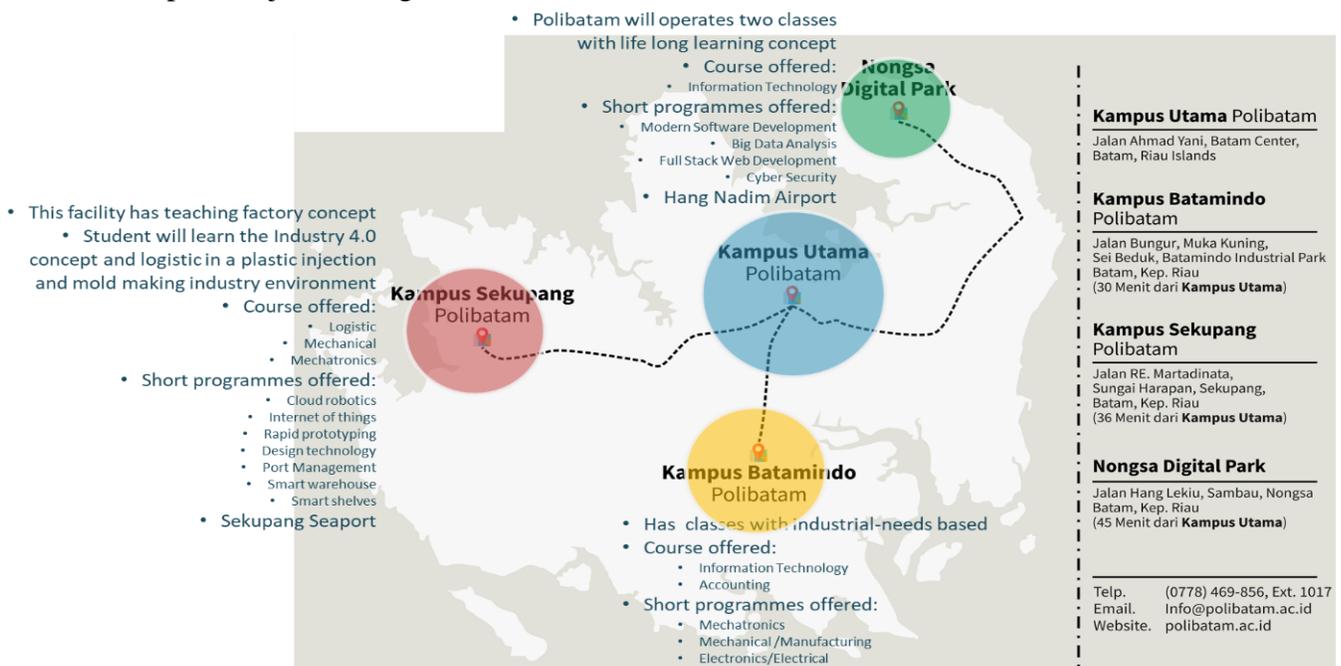
Melalui e-learning, mahasiswa dapat mengakses materi setiap mata kuliah secara lebih bebas, kapan saja dan dimana saja. Materi kuliah yang dapat diakses pada e-learning bisa berupa modul kuliah, diktat, powerpoint, video, audio dan lain-lain. Selain materi perkuliahan, e-learning system yang dikembangkan Politeknik Negeri Batam juga telah mampu mengelola proses pembelajaran termasuk untuk kegiatan evaluasi seperti pengumpulan tugas, pengerjaan kuis, maupun ujian tengah semester dan ujian akhir semester sampai pengelolaan nilai akhir dari suatu mata kuliah. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat lebih efisien, fleksibel dan akuntabel. Disamping sebagai sarana proses belajar mengajar e-learning pada Politeknik Negeri Batam, juga bisa digunakan untuk sarana komunikasi dengan adanya fitur *chat/message*, serta terdapat fitur lain yang berguna untuk menyimpan file-file pribadi setiap user.

Tampilan Learning Sistem Politeknik Negeri Batam dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5 Tampilan Sistem e-learning Polibatam

Dalam rangka memperluas akses calon mahasiswa dan menambah kapasitas tampung Polibatam, serta upaya mendekatkan diri pada mitra industry penyelenggaraan proses pembelajaran dilakukan di beberapa lokasi selain kampus utama di Batam Center, yaitu di Kawasan Industri Batamindo Mukakuning, dan akan dikembangkan juga lokasi kampus di dalam kawasan industry digital Nongsa dan kawasan industry Sekupang. Sebaran lokasi kampus disajikan sebagai berikut



Gambar 6 Sebaran Lokasi Kampus Polibatam

Sejak tahun 2006 Polibatam juga telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001: 2000 untuk pengelolaan system amanajemen mutu layanan pendidikan tingginya disusul kemudian pada tahun 2011 mulai menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikelola oleh Kementerian. Sejalan dengan perkembangan standar Sistem Manajemen Mutu, pada tahun 2018, Polibatam telah resmi bermigrasi dengan standar baru ISO 9001: 2015.

Dalam rangka mendukung penerapan system manajemen mutu , pelayanan Polibatam telah diarahkan kepada pelayanan berbasis pemanfaatan aplikasi dan teknologi informasi dan komunikasi. Beberapa layanan berbasis TIK yang saat ini telah tersedia antara lain :

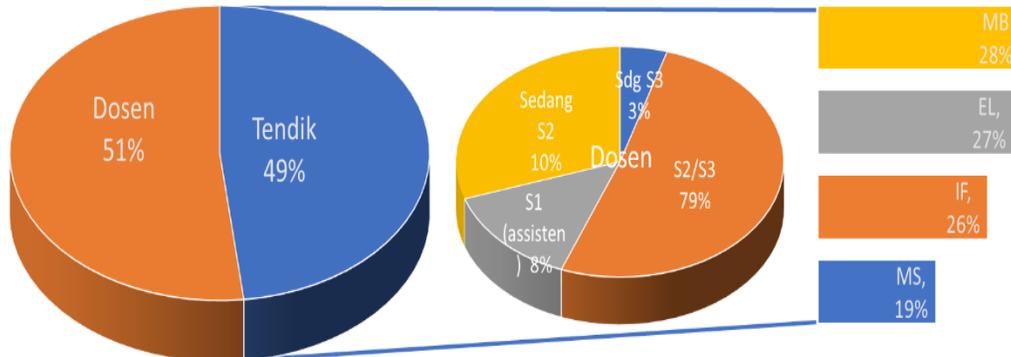
- Portal resmi informasi public : [www.Polibatam.ac.id](http://www.Polibatam.ac.id)
- E-learning : [learning.polibatam.ac.id](http://learning.polibatam.ac.id)
- Sistem informasi akademik: [sia.polibatam.ac.id](http://sia.polibatam.ac.id)
- Pengelolaan proses bisnis : [intranet.polibatam.ac.id](http://intranet.polibatam.ac.id)
- Pengelolaan sis info perencanaan dan keuangan : [siap.polibatam.ac.id](http://siap.polibatam.ac.id)
- Pengelolaan knowledge management: [km.polibatam.ac.id](http://km.polibatam.ac.id)
- Pengelolaan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian: [repository.polibatam.ac.id](http://repository.polibatam.ac.id)
- Pelayanan adm akademik & kemahasiswaan terpadu : [paket.polibatam.ac.id](http://paket.polibatam.ac.id)
  - Penerimaan mahasiswa baru
  - Pengajuan beasiswa
  - Pengajuan surat keterangan :
  - Pelayanan konseling
  - Pengelolaan transkrip aktivitas kemahasiswaan :
  - Pengelolaan acara dan sarana
  - Pengelolaan status (cuti/aktif)
  - Pengukuran kepuasan layanan

Beberapa capaian yang telah diraih di tingkat institusi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir diantaranya: (1) Best Excellent Smart Campus, Tesca ,2014; (2) Penerima Hibah Peningkatan Mutu Pendidikan Politeknik/PEDP-ADB 2014-2017; (3) Penerima Hibah Penugasan Lanjut PEDP-ADB 2018-2019; (4) Approved Aircraft Maintenance Training Organization untuk Basic License Engine dan Airframe, 2016; (5) The Best Accounting Assessment Center dari Kementerian Keuangan, 2017; (6) Penerima Pilot Program Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi, 2017-2019; (7) Second Best Polytechnic Green Campus, TUV ,2018; (8) Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik kategori cukup informatif, 2018; (9) Anugerah Kehumasan Kemenristekdikti untuk bidang Hubungan Media dan Media Sosial, 2018.

Jika ditinjau dari sisi sumber daya manusia yang mendukung proses pembelajaran dan layanan, Politeknik Negeri Batam didukung oleh 359 orang pegawai yang terdiri dari 183 orang dosen tetap dan 176 orang tenaga kependidikan. Selain itu terdapat 65 orang tenaga swakelola di bidang pengamanan dan kebersihan Untuk dosen belum termasuk dosen paruh waktu dan dosen praktisi industry yang terlibat dengan jumlah 48-50 orang per tahunnya. Sedangkan untuk jumlah tenaga kependidikan tersebut, 56 orang diantaranya adalah pranata laboran pendidikan yang mendukung kegiatan proses pembelajaran praktek. Dari status

pegawai, terdapat 115 dosen berstatus PNS atau 63% dari total 183 dosen tetap, hanya 21 tenaga kependidikan berstatus PNS atau hanya 12% dari total jumlah 176 tenaga kependidikan

Gambaran profil sumber daya manusia sebagai pegawai tetap di Politeknik Negeri Batam disajikan pada grafik berikut:



**Gambar 7** profil SDM Politeknik Negeri Batam

Sedangkan dari sisi kinerja pengelolaan kegiatan dan anggaran selama 5 tahun terakhir dari berbagai sumber pendanaan, rata-rata serapan anggaran selalu di atas 90%. Alokasi dan serapan anggaran selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1** Alokasi dan Serapan Anggaran 2015-2019

Tahun	Operasional RM	RM Sarpras	BOPTN-RM	PNBP	Pendanaan Khusus			Total	Serapan	% PNBP thd Total Rutin
					PHLN	Revitalisasi	SBSN			
2015	9.582.327	-	10.918.254	16.208.578	3.481.723	-	-	130.608.555	91%	79%
2016	14.241.588	-	14.394.411	21.730.149	4.826.688	-	-	40.951.248	93%	76%
2017	19.552.514	-	14.394.411	26.612.268	2.929.088	10.090.880	-	73.579.161	95%	78%
2018	21.659.514	-	14.800.000	31.862.680	28.705.932	18.409.120	-	115.437.246	95%	87%
2019	19.314.414	-	15.350.000	46.139.189	41.026.685	18.500.000	-	102.515.874	95%	133%

## 1.2 Dasar Hukum

Adapun dasar hukum dan pedoman penyelenggaraan Politeknik Negeri Batam sebagai salah satu jenis perguruan tinggi jalur vokasi dan kewajiban penetapan dan pelaporan kinerjanya adalah:

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Statuta Politeknik Negeri Batam
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- o. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020
- p. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62067/MPK/RHS/KP/2020 tentang pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam masa bakti tahun 2020-2024
- q. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2020-2024

### 1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendiknas 26 Tahun 2010 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Batam khususnya pada pasal 3 dan pasal 4 disebutkan bahwa, Sampai awal tahun 2020 terdapat 18 (delapan belas) bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi yang ada Politeknik 16 diantaranya sudah berjalan dan terbagi di dalam 4 jurusan seperti yang disajikan pada tabel berikut

**Tabel 2 Jurusan dan Program Studi di Polibatam**

Jurusan	Program Studi	Jenjang	Masa Studi	Min SKS
Teknik Elektro	Teknik Elektronika	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Elektronika Manufaktur	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Instrumentasi	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Robotika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknik Mekatronika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
Teknik Informatika	Teknik Informatika	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Geomatika	Diploma-3	3 tahun	108
	Multimedia dan Jaringan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Animasi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Keamanan Siber*	Sarjana Terapan	4 tahun	144
Teknik Mesin	Teknik Mesin	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Perawatan Pesawat Udara	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Perencanaan dan Konstruksi Kapal	Diploma-3	3 tahun	108
Manajemen Bisnis	Akuntansi	Diploma-3	3 tahun	108
	Akuntansi Manajerial	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Administrasi Bisnis Terapan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Logistik Perdagangan Internasional*	Sarjana Terapan	4 tahun	144

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Politeknik menyelenggarakan fungsi:

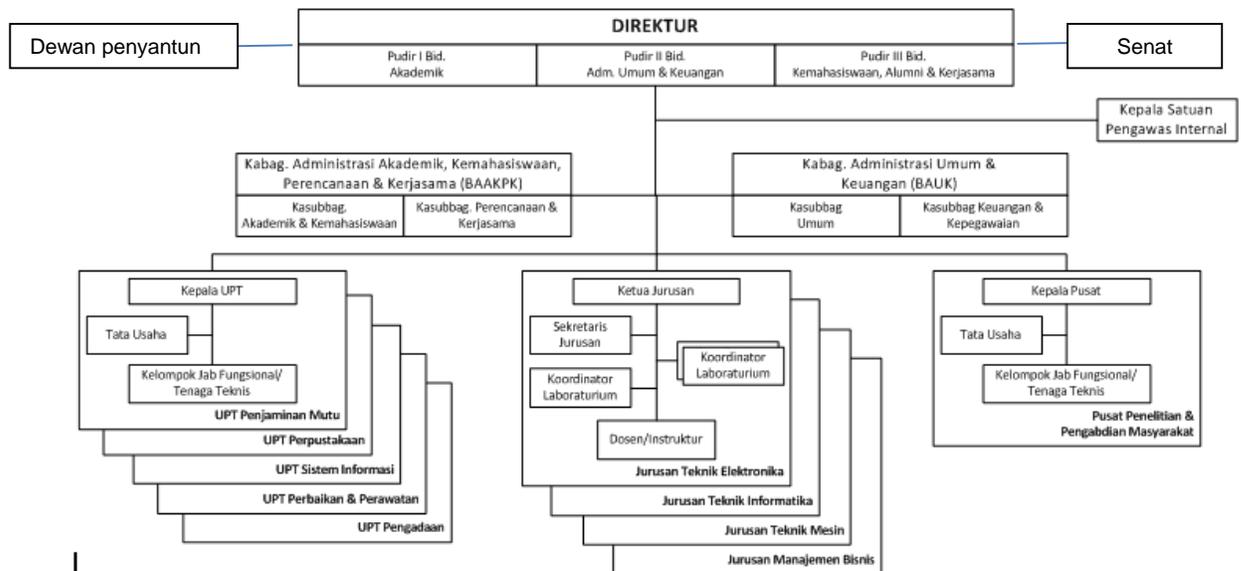
- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. pelaksanaan penelitian;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Tugas pokok dan fungsi Polibatam khususnya yang berhubungan dengan tridarma perguruan tinggi dijabarkan dalam 5 jenis layanan utama yang merupakan satu rangkaian yang terintegrasi dan saling mendukung yaitu (1) pusat layanan pendidikan vokasi dengan 4 jurusan dan 16 program studi, (2) pusat layanan litbang terapan; (3) pusat layanan pengembangan technopreneurship; (4) pusat layanan training dan (5) pusat layanan assessment kompetensi. Cakupan masing-masing layanan yang saat ini dijalankan Polibatam, disajikan pada gambar berikut:



**Gambar 8 Cakupan Layanan Polibatam saat ini**

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya di atas, Politeknik Negeri Batam menerapkan bentuk struktur organisasi yang juga mengacu pada Permendiknas 26 tahun 2010 dan dilengkapi dengan Peraturan Drektrur Politeknik Negeri Batam no 014 Tahun 2017 sebagai berikut :



**Gambar 9 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam**

### 1.4 Sistematika Penyajian

Rencana kinerja Tahunan ini memuat rencana kinerja dan program kegiatan serta anggaran yang diperlukan untuk upaya pencapaian target indikator kinerja utama Politeknik Negeri

Batam tahun 2021 sesuai Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 dan perjanjian kinerja (*Performance agreement*) sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi yang ditandatangani Direktur bersama Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi..

Sistematika penyajian Dokumen Rencana Kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan Rencana kinerja Politeknik Negeri Batam Tahun 2021
2. Bab I Pendahuluan, memuat gambaran umum, dasar hukum, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan sistematika penyajian
3. Bab II Perencanaan Kinerja memuat Rencana Strategis 2020-2024, Arah kebijakan dan strategi serta rencana induk pengembangan 2020-2024 sebagai dasar perencanaan kinerja
4. Bab III Rencana Kinerja Tahun 2021, menjelaskan tentang Perjanjian kinerja 2021, program, kegiatan dan anggaran tahun 2021 dalam mencapai target indikator kinerja 2021 yang telah dituangkan di dalam Renstra dan perjanjian kinerja.
5. Bab IV Penutup

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana strategis (Renstra) 2020-2024

#### 2.1.1 Visi dan Misi

Visi sebagai cita-cita organisasi yang menjadi dasar dalam merumuskan dan menetapkan tujuan serta proses perencanaan ke depan adalah sebagai berikut:

*“Menjadi politeknik bermutu, unggul, inovatif, dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mewujudkan Indonesia Maju dan Sejahtera 2045.”*

Misi Politeknik Negeri Batam mencerminkan alasan keberadaan Politeknik Negeri Batam untuk berkontribusi kepada bangsa dan negara, mengacu kepada tridharma Perguruan tinggi dan karakter organisasi yang modern yaitu:

*“Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri untuk kehidupan bangsa yang lebih baik”*

#### 2.1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan strategis Politeknik Negeri Batam yaitu:

1. Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat
2. Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu

Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat”, sasaran strategis yang ingin dicapai adalah:

- a. Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi
- b. Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi

Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu”, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas berorientasi kelestarian lingkungan dan mutu layanan dan tata kelola organisasi

**Tabel 3 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024**

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Menjadi politeknik bermutu, unggul, inovatif, dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045	Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri untuk kehidupan bangsa yang lebih baik	Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi
			Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi
		Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas, kelestarian lingkungan dan mutu layanan organisasi

### 2.1.3 Indikator Capaian Sasaran Strategis

Untuk mengukur pencapaian tujuan melalui sasaran strategis selama periode 2020-2024, telah disusun indikator pencapaian untuk masing-masing sasaran strategis dengan menggunakan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realistic and Timely*) dan mengakomodir indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta indikator kinerja institusi tambahan, sebagaimana disajikan pada table berikut:

**Tabel 4 Indikator Capaian Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024**

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline	Target					Ket
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi	1 <b>Student Body minimum</b>	mhs	5400	6400	7500	8600	9800	11000	kumulatif
		2 <b>Akreditasi Institusi</b>		Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	
		3 <b>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</b>	%	N/A	80	82,5	85	87,5	90	nominal
		4 <b>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</b>	%	N/A	80	85	90	95	100	nominal
		5 <b>Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat kumulatif)</b>	%	N/A	20	25	30	35	40	kumulatif
		6 <b>Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri &amp; Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri</b>	%	N/A	40	45	50	55	60	kumulatif
		7 <b>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</b>	%	N/A	80	85	90	95	100	kumulatif
		8 <b>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</b>	%	N/A	50	55	60	65	70	kumulatif
		9 <b>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</b>	%	N/A	0	1	2	3	4	kumulatif
		1 <b>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</b>	%	N/A	0,15	0,5	1	1,5	2	kumulatif
Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas, dan mutu layanan organisasi	1 <b>Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB</b>		-	B	BB	BB	A	A	nominal
		2 <b>Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93</b>	%	93%	94%	95%	96%	97%	98%	nominal
		3 <b>Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015</b>	%	N/A	80	82	85	87	90	nominal
		4 <b>Persentase proses bisnis institusi berbasis TIK</b>	%	50	60	70	80	90	100	kumulatif
		5 <b>Status BLU/PTNBH</b>	%	0%	50%	75%	100%	100%	100%	kumulatif
		6 <b>Predikat ZI/WBK WBBM</b>	%	0%	50%	80%	100%	100%	100%	kumulatif

Berdasarkan table di atas, yang merupakan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan target indikator kinerja yang ditetapkan Polibatam selama 5 tahun ke depan yaitu:

**Tabel 5 Indikator Kinerja Kegiatan wajib Kementerian untuk Polibatam 2020-2024**

Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline	Target					Ket
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	N/A	80	82,5	85	87,5	90	nominal
2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	N/A	80	85	90	95	100	nominal
3 Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat kumulatif)	%	N/A	20	25	30	35	40	kumulatif
4 Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	N/A	40	45	50	55	60	kumulatif
5 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	N/A	80	85	90	95	100	kumulatif
6 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	N/A	50	55	60	65	70	kumulatif
7 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	N/A	0	1	2	3	4	kumulatif
8 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	N/A	0,15	0,5	1	1,5	2	kumulatif
9 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		-	B	BB	BB	A	A	nominal
10 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	%	93%	94%	95%	96%	97%	98%	nominal

Sedangkan indikator kinerja kegiatan tambahan yang ditetapkan oleh internal Politeknik Negeri Batam, yaitu :

**Tabel 6 Indikator Kinerja Kegiatan Tambahan di internal Polibatam 2020-2024**

Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline	Target					Ket
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1 <b>Student Body minimum</b>	mhs	5400	6400	7500	8600	9800	11000	kumulatif
2 <b>Akreditasi Institusi</b>		Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	kumulatif
3 <b>Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015</b>	%	N/A	80	82	85	87	90	nominal
4 <b>Persentase proses bisnis inistitusi berbasis TIK</b>	%	50	60	70	80	90	100	kumulatif
5 <b>Status BLU/PTNBH</b>	%	0%	50%	75%	100%	100%	100%	kumulatif
6 <b>Predikat ZI/WBK WBBM</b>	%	0%	50%	80%	100%	100%	100%	kumulatif

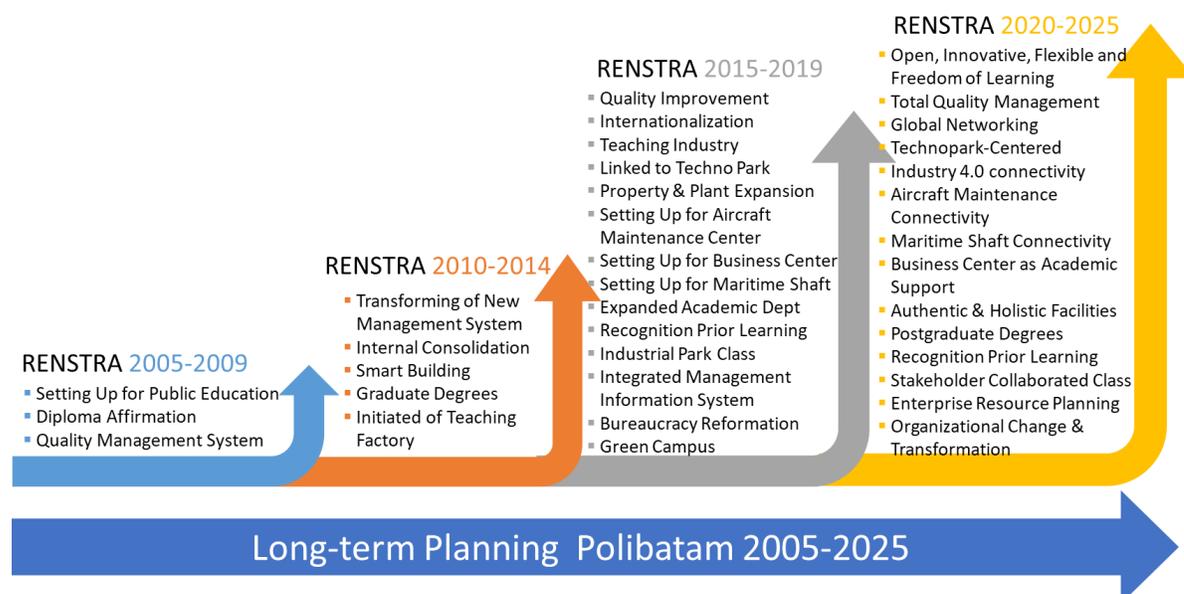
## 2.2 Arah Kebijakan Pengembangan dan Strategi 2020-2024

### 2.2.1 Arah Kebijakan Pengembangan dan Strategi

Selain menetapkan visi dan misinya, Politeknik Negeri Batam juga telah menyusun tahapan arah dan kebijakan jangka panjang Politeknik Negeri Batam selama 20 tahun sejak 2005 sampai tahun 2025 yang terbagi dalam beberapa periode 5 tahunan dan memuat rencana strategis Politeknik sesuai dengan perkembangan kebutuhan institusi dan lingkungan. Strategi untuk mewujudkan visi dan misi telah dituangkan secara garis besar di dalam rencana jangka panjang 20 tahun Politeknik Negeri Batam dan terbagi dalam 4 periode perencanaan strategis yaitu:

Periode	Perencanaan	Arah dan Pengembangan Strategi
I	Rencana Strategis 2005-2009	Perintisan Layanan Pembelajaran Vokasi Bermutu
II	Rencana Strategis 2010-2014	Pengembangan Pelayanan dan Kapasitas Institusi
III	Rencana Strategis 2015-2019	Penguatan Mutu, Relevansi, Akses & Tata Kelola
IV	Rencana Strategis 2020-2025	Penguatan Daya Saing Regional dan Global

Harapannya gambaran mengenai rencana jangka panjang tersebut dapat menjadi arah dan panduan Pengembangan politeknik di masa yang akan datang. Gambaran mengenai garis-garis besar arah dan strategi dalam perencanaan jangka panjang disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 10 Tahapan Arah Kebijakan dan Strategi Jangka Panjang 2005-2025

Sesuai dengan gambar diatas, tahun 2020-2025 merupakan periode keempat atau terakhir dalam rencana jangka panjang 2005-2025 yang telah ditetapkan Polibatam. Dalam masa 2020-2025 strategi-strategi yang akan dijalankan diharapkan menjadi pondasi yang kuat untuk bergerak maju 20 tahun setelahnya dalam rangka mendukung tercapainya visi Indonesia Maju dan Sejahtera 2045 yng telah ditetapkan melalui fokus pada Penguatan Mutu dan Relevansi, Perluasan Akses Pendidikan dan Penguatan Tata Kelola organisasi yang dijabarkan dalam beberapa pendekatan strategi seperti yang disajikan sebagai berikut:

**Tabel 7 Arah Kebijakan Pengembangan dan Strategi**

<b>Arah Pengembangan</b>	<b>Strategi</b>
Penguatan Mutu dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><i>Open, Innovative, Flexible and Freedom of Learning</i></b> Mengembangkan prinsip-prinsip dan pendekatan delivery proses pembelajaran student-centered learning yang lebih terbuka, inovatif, fleksibel, merdeka sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk dapat membangun keunggulan tidak hanya dalam penguasaan kompetensi teknis namun juga memiliki kompetensi sosial lingkungan dan karakter kuat yang positif</li> <li>• <b><i>Total Quality Management</i></b> Mengembangkan secara berkelanjutan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal pendidikan tinggi sesuai standar mutu pendidikan nasional maupun internasional, baik untuk proses bisnis inti yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat maupun proses bisnis pendukung tridarma</li> <li>• <b><i>Global Networking</i></b> Memperluas dan memperkuat berbagai aktivitas yang mendukung peningkatan mutu dari proses bisnis pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam kerangka memperluas jaringan kerja sama secara global dengan institusi pendidikan/lembaga riset/perusahaan yang berasal dari luar negeri</li> <li>• <b><i>Technopark-Centered</i></b> Mengarahkan seluruh output produk teknologi hasil proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dari para mahasiswa dan dosen, dapat dikembangkan lebih jauh menjadi produk teknologi tepat guna yang membuka peluang terjadinya komersialisasi teknologi baik oleh mitra industry yang membutuhkan maupn oleh para technopreneur yang merintis start up compamy</li> <li>• <b><i>Industry 4.0 Connectivity</i></b> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas layanan yang mendukung aktivitas terkait penerapan teknologi industry 4.0 di berbagai bidang strategis khususnya pada bidang manufaktur, logistik, digital economy yang dapat mendukung kegiatan proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan di program studi terkait dalam menghasilakn lulusan yang bermutu, kompeten dan relevan dengan kebutuhan industri.</li> </ul>

Arah Pengembangan	Strategi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><i>Aircraft Maintenance Connectivity</i></b> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas ragam layanan perawatan dan perbaikan pesawat udara sesuai standar industri penerbangan internasional yang dapat mendukung proses pembelajaran program studi perawatan pesawat udara dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional</li> <li>• <b><i>Maritime Shaft Connectivity</i></b> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas layanan yang terkait dengan kebutuhan Provinsi Kepri sebagai Provinsi Maritim khususnya di bidang pemetaan potensi sumber daya laut, desain dan konstruksi kapal sesuai standar industri perkapalan, sehingga keberadaannya dapat mendukung proses pembelajaran program studi desain dan konstruksi kapal dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional</li> <li>• <b><i>Business Center As Academic Support</i></b> Mengembangkan dan memperkuat pusat layanan produksi dan jasa sesuai standar dunia bisnis yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi calon lulusan bermutu yang ingin terjun di dunia bisnis serta sekaligus dapat mendukung peningkatan pendapatan non uang kuliah yang digunakan untuk meningkatkan layanan pendidikan melalui kerja sama bisnis dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan sumber daya yang dimiliki Polibatam</li> <li>• <b><i>Authentic and Holistic Infrastructure and Facilities</i></b> Melanjutkan upaya penyediaan sarana prasarana fisik baik dalam bentuk bangunan pembelajaran baru termasuk peralatan praktek pembelajaran yang mendukung pemenuhan standar kecukupan dan mutu sarpras pendidikan tinggi yang otentik (sesuai dengan standar fasilitas yang ada di industry) dan holistic (tidak hanya fasilitas berorientasi pada upaya pengembangan kompetensi teknis mahasiswa tetapi pada kompetensi sosial dan pembangunan karakter, ramah lingkungan dan ramah disabilitas)</li> </ul>
Perluasan Akses Politeknik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><i>Post Graduate Degree</i></b> Melanjutkan pengembangan Program Studi melalui penambahan jenis dan jumlah program studi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kebutuhan prioritas nasional, termasuk menginisiasi program studi magister terapan. Sedikitnya akan dibuka 3 magister terapan ditambah 9 program studi Sarjana Terapan,</li> <li>• <b><i>Recognition Prior Learning</i></b> Memperluas dan meningkatkan akses pendidikan kepada para tenaga kerja yang telah berpengalaman namun baru memiliki jenjang pendidikan lulusan SLTA melalui implementasi pengakuan pembelajaran lampau sehingga pengalaman dan kompetensi yang dimiliki mendukung proses peningkatan jenjang pendidikan lebih terbuka</li> </ul>

Arah Pengembangan	Strategi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Stakeholder Collaborated Class</b> Membuka dan mengembangkan ruang-ruang pembelajaran baik di dalam kawasan industri maupun di lingkungan kerja stakeholder untuk meningkatkan kemudahan akses pendidikan bagi para tenaga kerja yang berada di kawasan industri termasuk mengimplementasikan sistem pembelajaran dan penjadwalan perkuliahan yang lebih fleksibel dan mendorong terlaksanannya kelas-kelas kerja sama yang mampu memenuhi kebutuhan kompetensi spesifik dari suatu industri</li> </ul>
Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Enterprise Resource Planning</b> Membangun sistem informasi manajemen yang terintegasi sehingga dapat mengelola data dan menghasilkan informasi yang mendukung layanan pada seluruh proses bisnis, monitoring, evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial maupun kebijakan strategis yang lebih efektif dan efisien</li> <li>• <b>Organizational Change and Transformation</b> Melanjutkan program pada 8 area perubahan sesuai peta jalan reformasi birokrasi yang telah ditetapkan Kementerian menuju transformasi organisasi yang lebih otonom, transparan, akuntabel, bermutu, produktif dan tetap peduli terhadap pelestarian lingkungan</li> </ul>

### 2.2.2 Strategi dan Program Prioritas 2020-2024

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi Polibatam telah disusun program-program prioritas untuk setiap arah pengembangan dan strategi di periode rencana strategis 2020-2024. Uraian daftar program kerja yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 8 Strategi dan Program Prioritas**

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
Penguatan Mutu dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Open, Innovative, Flexible and Freedom of Learning</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reorientasi kurikulum melalui penerapan Project-based Learning, Problem-based learning, Product-based learning berbasis pada kebutuhan riil dengan user yang terdefinisi</li> <li>• Program merdeka belajar dengan memberikan hak kepada mahasiswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran di luar program studi</li> <li>• Penglibatan 50% dosen dari praktisi industry dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan</li> <li>• Penguatan Pembelajaran berbasis Teaching industry</li> <li>• Penguatan aktivitas pembelajaran dual system</li> <li>• Pelatihan dan Workshop penguatan kompetensi innovative pedagogic yang mendukung student-centered learning</li> <li>• Pengembangan Skema Sertifikasi Kompetensi berstandar industri</li> </ul>

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Total Quality Management</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Re-Akreditasi Institusi menuju Unggul</li> <li>Re-Akreditasi Prodi Existing menuju Unggul</li> <li>Re-akreditasi Prodi baru minimal baik sekali</li> <li>Akreditasi Internasional Program Studi</li> <li>Integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2015</li> <li>Inisiasi Akreditasi Manajemen Laboratorium ISO 17025</li> <li>Pelatihan dan workshop penguatan Kompetensi bagi calon lulusan dan Dosen serta staf dalam sistem manajemen mutu</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Global Networking</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>kerja sama program akademik dan kemahasiswaan dengan perguruan tinggi luar negeri QS 100 by subject seperti sandwich program, joint degree, dual degree, Exchange Student and Staff Mobility</li> <li>Konsorsium Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melibatkan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam QS 100 by subject</li> <li>Kerjasama dalam bidang pengembangan Talent Pool, R&amp;D dengan perusahaan multinasional</li> <li>kerja sama pengoperasian pusat pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi standar industry dan internasional</li> <li>Pengoperasioan Multi-Language and Cross- Cultural Center/corner</li> <li>Pelatihan dan Sertifikasi Profisiensi bagi calon lulusan dan dosen serta staf</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Technopark-Centered</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Hibah Kompetisi dan Penugasan dalam meningkatkan budaya dan kualitas riset di kalangan dosen</li> <li>Program Inisiasi dan pengembangan kerja sama riset dengan industri</li> <li>Revitalisasi dan Penguatan Pusat Kajian dan Kelompok Keahlian Terapam</li> <li>Pengembangan Kapasitas Teaching industry dalam mendukung pengembangan produk dengan TRL tertentu</li> <li>Program Insentif pendaftaran dan pengelolaan HKI</li> <li>Program wirausaha mahasiswa</li> <li>Program Inkubasi teknologi bisnis bagi UKM dan calon lulusan berwirausaha</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Industry 4.0 connectivity</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan dan Pengembangan Teaching Factory Manufacture Electronic</li> <li>Pengembangan teaching industry Multimedia dan animasi</li> <li>Pengembangan teaching factory injection mold and dies</li> <li>Pengembangan skema sertifikasi SDM bersama berorentasi standar industry di bidang industry 4.0</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Aircraft Maintenance Connectivity</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengoperasian Aircraft Maintenance Training Organization (AMTO)</li> <li>Perluasan Layanan AMTO ke arah basic license avionic dan type rating license</li> <li>Pengembangan Kerja sama rintisan MRO Aircraft Engine dan Component</li> </ul>

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Matirime Shaft Connectivity</i></li> <li>• <i>Business Center As Academic Support</i></li> <li>• <i>Authentic and Holistic Integrated Infrastructure &amp; Facilities</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan dan lisensi bagi instruktur dan calon lulusan sesuai kebutuhan industri</li> <li>• Pengembangan Pusat layanan Pemberdayaan potensi sumber daya laut</li> <li>• Pengembangan Pusat Layanan Desain dan Konstruksi Kapal</li> <li>• Pengembangan skema sertifikasi SDM bersama berorientasi standar industry di bidang kemaritiman</li> <li>• Penataan tata kelola pengoperasian unit bisnis</li> <li>• Pengembangan dan pengoperasian unit bisnis berbasis teaching enterprises berbasis sumber daya di Kampus</li> <li>• Pengembangan Pengoperasian Layanan Produksi dan Jasa dengan industry</li> <li>• Peningkatan pendapatan non UKT dari kegiatan layanan produksi dan jasa</li> <li>• Merealisasikan Masterplan dan DED Kampus Terpadu</li> <li>• Penjajakan Sumber Pembiayaan Sarpras melalui KPBU, SBSN, dll</li> <li>• Pengurusan dokumen perijinan pembangunan prasarana</li> <li>• Pembangunan Bangunan Fisik yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Gedung Student Technopreneur Center</li> <li>▶ Gedung Perkuliahan Tower B</li> <li>▶ Bengkel/Workshop Teknik Mesin</li> <li>▶ Bengkel/Workshop Teknik Robotika</li> <li>▶ Dormitori Putra dan Putri</li> <li>▶ Auditorium/Amphitheater</li> <li>▶ Indoor Sport Center</li> <li>▶ Relokasi Outdoor Sport Center</li> </ul> </li> <li>• Pengadaan Meubelair untuk seluruh gedung yang akan dibangun termasuk di kampus industri</li> <li>• Pengadaan Peralatan Laboratorium yang mendukung authentic dan collaborative learning berbasis teaching industry dan dual system <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Peralatan Lab/Bengkel Teknik Mesin</li> <li>▶ Peralatan Lab/bengkel Teknik Elektro</li> <li>▶ Peralatan Lab/Studio Informatika</li> <li>▶ Peralatan Lab Manajemen Bisnis</li> </ul> </li> </ul>
Perluasan Akses Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Postgraduates Degrees /Expanded Academic Department</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajuan Ijin Pembukaan dan penyelenggaraan Program Studi baru, antara lain <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ D4 Teknik Pengelasan dan Fabrikasi</li> <li>▶ D4 Perancangan/Desain Teknik</li> <li>▶ D4 Rekayasa Perangkat Lunak</li> <li>▶ D4 Teknologi Drone</li> <li>▶ D3 Teknologi Avionik Pesawat Udara</li> <li>▶ D4 E-commerce/Financial Technology</li> <li>▶ D4 International Event and Travel</li> <li>▶ Profesi Keinsinyuran</li> <li>▶ S2 Terapan Teknik Komputer</li> </ul> </li> </ul>

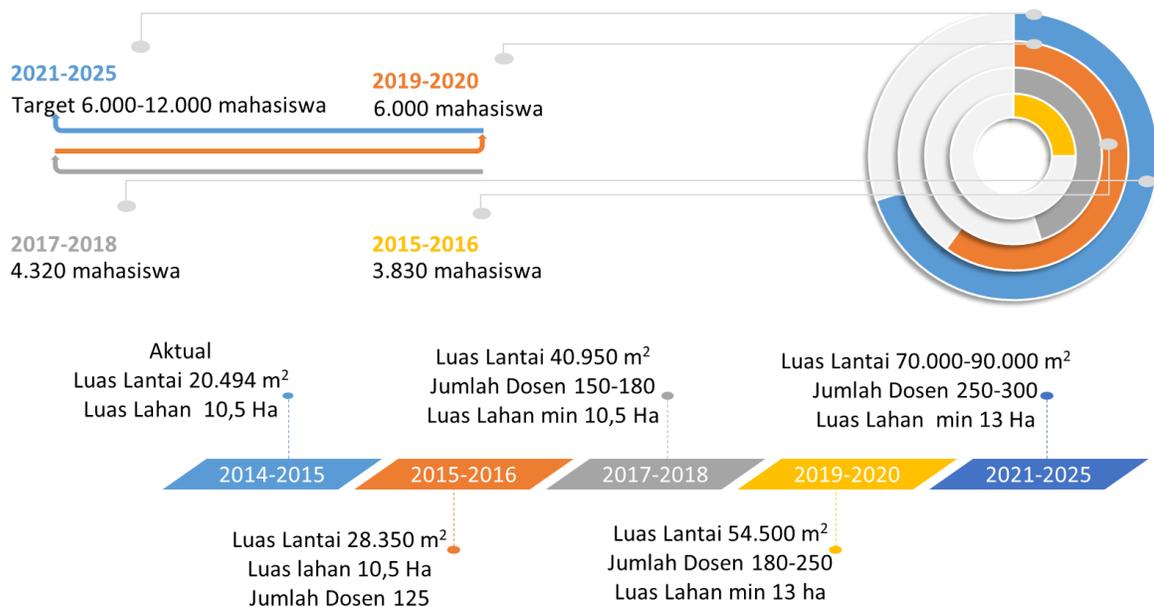
Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Recognition Prior Learning</i></li> <li>• <i>Stakeholder Collaborated Class</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan daya tampung program studi existing dengan penerapan pendekatan pembelajaran blended learning</li> <li>• Sosialisasi dan promosi prodi baru</li> <li>• Penyempurnaan pola mekanisme dan instrument penilaian melalui jalur RPL</li> <li>• Peningkatan jumlah mahasiswa terdaftar melalui jalur RPL untuk seluruh program studi yang telah memenuhi syarat</li> <li>• Program promosi dan edukasi mengenai jalur RPL di pekerja industri</li> <li>• Program beasiswa khusus jalur RPL</li> <li>• Perluasan kelas khusus kerjasama industri</li> <li>• Pembukaan program studi baru bersama industri</li> <li>• Penguatan Industrial Advisory board</li> <li>• Inisiasi Outlet etalase miniatur aktivitas industri di lingkungan kampus</li> <li>• Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM industri</li> <li>• Pembukaan dan Penyelenggaraan Program Pendidikan Politeknik di Kawasan Industri                         <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Kampus 2 Kawasan Industri Batamindo untuk bidang teknik elektronika, teknik mesin, teknik informatika dan akuntansi</li> <li>▶ Kampus 3 Kawasan Industri Nongsa untuk bidang software development, financial technology software, animasi dan multimedia</li> <li>▶ Kampus 4 Kawasan Industri Kabil untuk bidang Manufaktur, pemesinan, oil &amp; gas supporting</li> </ul> </li> </ul>
Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Enterprises Resources Planning</i></li> <li>• <i>Organizational Change and Transformation</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan enterprises architecture , blueprint termasuk roadmap sistem informasi terintegrasi</li> <li>• Program komputerisasi dan digitalisasi seluruh proses bisnis</li> <li>• Penguatan sistem dan Perangkat Infrastruktur Data dan Jaringan di Kawasan Kampus</li> <li>• Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Polibatam (SIMPOL) Terintegrasi Generasi Baru</li> <li>• Pengajuan Ijin pengelolaan keuangan Institusi sebagai BLU</li> <li>• Penyempurnaan proses bisnis layanan publik</li> <li>• Restrukturisasi Organisasi dan Penyempurnaan Tata kelola Organisasi</li> <li>• Pengembangan Assesment dan Learning Center bagi SDM</li> <li>• Penyelesaian alih status aset dan pengurusan dokumen hak pakai tanah kampus</li> <li>• Pengembangan <i>Key Performance Index</i> dan metode pengukuran di tingkat unit kerja dan individu seluruh SDM</li> <li>• Penerapan Fraud Control Plan, dalam mewujudkan Zona Integrasi, Wilayah Bebas Korupsi, Wilayah Birokrasi bersih melayani,</li> <li>• Inisiasi Akreditasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000</li> </ul>

Arah Pengembangan	Strategi	Program Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiasi Akreditasi Sistem Manajemen K3 ISO 18000</li> <li>• Program Paperless</li> <li>• Penggunaan Solar Panel untuk sumber listrik Penerangan gedung dan Fasilitas umum</li> </ul>

### 2.3 Rencana Induk Pengembangan 2020-2024

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Politeknik Negeri Batam 2020-2024, pengembangan berbagai program akan terus dilaksanakan. Dalam jangka 5 tahun ke depan pengembangan skala operasional Politeknik akan didorong dari penambahan minimal total 12 program Studi baru berbasis kepada kebutuhan dan potensi wilayah di Kepulauan Riau dalam kurun waktu 2020-2024.

Gambaran perkembangan jumlah mahasiswa selama 5 tahun ke depan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 11 Proyeksi Jumlah Mahasiswa sampai 2025

Gambaran pengembangan Program studi dan target kapasitas daya tampung sampai tahun 2025 lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 9 Rencana Pengembangan Program Studi dan Target Kapasitas sampai 2025**

No		Program Studi	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	D3	Accounting	360	360	360	420	450	450	450
2	D3	Electronics Engineering	360	360	360	390	420	420	420
3	D3	Informatics Engineering	510	510	510	540	570	570	570
4	D4	Business Administration	510	510	510	510	540	540	540
5	D4	Mechatronics Engineering	450	450	450	480	510	510	510
6	D4	Multimedia & Networking Engineering	540	540	540	570	600	600	600
7	D3	Mechanical Engineering	360	360	360	360	420	450	480
8	D4	Managerial Accounting	510	510	510	510	540	540	540
9	D3	Aircraft Maintenance & Repair Engineering	150	150	150	210	270	330	390
10	D3	Ship Construction & Design Engineering	270	300	300	360	420	480	480
11	D3	Geomatics Engineering	270	300	300	360	420	480	480
12	D3	Manufacture of Electronics Engineering	270	300	300	360	420	480	480
13	D3	Instrumentation Engineering	240	270	270	300	360	420	480
14	D4	Robotics Engineering	270	270	270	360	450	480	480
15	D4	Animation	240	270	270	300	360	420	480
16	D4	Power Plant & Energy Engineering	90	180	270	330	390	480	480
17	D4	International Business Logistic	0	120	240	360	480	510	540
18	D4	Cyber Security	0	90	180	270	360	390	420
19	S2Tr	Computer Engineering (master degree)	0	30	60	60	60	60	90
20	D4	Design Engineering	0	60	120	180	240	300	420
21	D4	Software Engineering	0	60	120	180	240	300	360
22	D4	Avionics Engineering	0	0	60	120	180	240	360
23	D4	International Travel and Event Management	0	0	60	180	270	360	450
24	D4	Welding Engineering	0	0	60	180	270	360	480
25	D4	Drone Technology	0	0	60	120	180	240	300
26	D4	E-Commerce /Financial Technology Engineering	0	0	60	150	240	330	420
27	D4	Technology Integrator for Industry 4.0	0	0	60	120	240	330	360
28	S2Tr	Artificial Intelligence and IOT (master degree)	0	0	0	30	60	60	60
29	Profesi	Engineering Profesional	0	0	0	60	120	120	120
30	S2Tr	Integrated Business Management	0	0	0	0	30	60	60
<b>Jumlah</b>			<b>5400</b>	<b>6000</b>	<b>6810</b>	<b>8370</b>	<b>10110</b>	<b>11310</b>	<b>12300</b>

## 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

### 2.4.1 Perjanjian Kinerja Tingkat Institusi

Perjanjian kinerja tingkat institusi adalah perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Batam dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator kinerja yang diperjanjikan berdasarkan hasil penetapan indikator kinerja utama untuk perguruan tinggi negeri yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator kinerja utama tersebut kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam sebagai indikator kinerja sasaran strategis Politeknik Negeri Batam bersama beberapa indikator kinerja sasaran strategis yang sifatnya untuk kepentingan internal yang tidak masuk di dalam perjanjian kinerja dengan dirjen dan hanya berlaku di Politeknik Negeri Batam .

Untuk penetapan dan perjanjian kinerja tahun 2020 tingkat institusi yang telah ditandatangani oleh Direktur dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, disajikan pada table berikut

**Tabel 10 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan Dirjen Diksi**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Polibatam
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	82,5
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	85
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	25
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	45
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	%	0,10	0,50
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	85
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	55
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	1
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB			BB
		4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	%	93,5	95

Delapan indikator dan target capaian kinerja tahun 2021 yang diperjanjikan dengan Dirjen Pendidikan Vokasi di atas terbatas pada indikator dan target kinerja wajib yang ditetapkan oleh Kementerian. Di luar yang diperjanjikan, di tingkat Polibatam, terdapat beberapa target kinerja insititusi tambahan yang juga wajib dicapai dan telah tercantum juga sebagai target indikator kinerja sasaran strategis bersama indikator kinerja utama yang telah ditetapkan Kementerian. Berdasarkan indikator kinerja capaian sasaran strategis yang tertuang di dalam renstra Polibatam, beberapa target kinerja institusi tambahan tersebut yaitu:

**Tabel 11 Perjanjian Kinerja Tambahan Tahun 2021 di Internal Institusi**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Target Polibatam
Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi	1 <b>Student Body minimum</b>	mhs	7500
	2 <b>Akreditasi Institusi</b>		Baik Sekali
Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas, dan mutu layanan organisasi	3 <b>Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015</b>	%	82
	4 <b>Persentase proses bisnis inistitusi berbasis TIK</b>	%	70
	5 <b>Status BLU/PTNBH</b>	%	75%
	6 <b>Predikat ZI/WBK WBBM</b>	%	80%

## 2.4.2 Perjanjian Kinerja Tingkat Unit Kerja

Berdasarkan indikator kinerja capaian sasaran strategis yang tertuang di dalam renstra Polibatam 2020-2025 beserta target capaian per tahun yang telah ditetapkan, termasuk indikator yang tertuang di dalam perjanjian kinerja tingkat institusi yang telah ditandatangani, disusun perjanjian kinerja antara direktur dan organ pelaksana atau unit kerja di bawahnya. Dimulai dari perjanjian kinerja direktur dengan para pembantu direktur, diikuti dengan perjanjian kinerja antara pembantu direktur dengan kepala unit kerja di lingkungan kerja Polibatam.

Perjanjian kinerja tersebut berisi penetapan target indikator kinerja masing-masing unit kerja yang merupakan turunan dari indikator kinerja insititusi yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi dari unit kerja dengan pendekatan cascading. Artinya apabila target indikator kinerja di tingkat unit kerja dapat tercapai maka unit kerja tersebut secara langsung atau tidak langsung telah berkontribusi terhadap pencapaian target indikator kinerja tingkat institusi. Dikatakan secara langsung bisa jadi jenis dan nomenklatur target dan nomenklatur indikator kinerja di tingkat unit kerja sama dengan target dan nomenklatur indikator di tingkat institusi. Sedangkan dikatakan tidak langsung apabila target dan nomenklatur indikator kinerja unit kerja tidak sama dengan yang ada di tingkat institusi tetapi jika unit kerja dapat memenuhi target tersebut maka secara tidak langsung berkontribusi terhadap pencapaian target indikator kinerja di tingkat institusi.

Unit kerja yang pimpinannya melakukan perjanjian kinerja dengan direktur terdiri dari unit kerja akademik dan unit kerja administrasi. Unit kerja akademik terdiri dari : Jurusan (Jur), Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M), UPT Penjaminan Mutu (PM), UPT Mata Kuliah Umum (MKU), Satuan Pengawas Internal (SPI), UPT Perpustakaan (PUSTK), Unit Layanan Pengadaan (ULP), UPT Perawatan dan Perbaikan (PP). Sedangkan unit kerja administrasi terdiri dari : Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan, Koordinator Perencanaan dan Kerjasama (SBPK), Koordinator Kepegawaian dan Keuangan dan Koordinator Umum

Berikut disajikan Pemetaan keterkaitan indikator kinerja institusi terhadap seluruh unit kerja tersebut disajikan pada table berikut:

**Tabel 12 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2021**

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 (Sesuai Renstra)
1	Jurusan/Prodi	1 Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	%	11	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase Rata-rata Pemenuhan prodi terhadap SPMI	%	60			
		3 persentase mata kuliah per prodi yang sudah menerapkan >=30% pembelajaran daring (tatap muka online, diskusi online, evaluasi online)	%	25	Student body minimum	mahasiswa	7500
		4 persentase lulusan setahun terakhir bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6	%	82,5			
		5 Ratarata penghasilan minimum per bulan lulusan Polibatam setahun terakhir	Rp	5.000.000			
		6 Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam satu angkatan	bulan	1,2	Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	82,5
		7 Jumlah skema sertifikasi per prodi yang terdaftar di BNSP/mitra lembaga	skema	12			
		8 Persentase mahasiswa lulusan per prodi bersertifikat kompetensi	%	85			
		9 Persentase lulusan yang berwirausaha setahun terakhir	%	10			
		10 Persentase Jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 1 semester di luar kampus	%	85	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	85
		11 Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system	prodi	18			
		12 jumlah dosen yang melaksanakan tridarma kampus lain	dosen	4			
		13 Jumlah dosen yang melakukan kolaborasi dengan kampus QS500	dosen	2			
		14 Jumlah dosen yang menjadi praktisi min 6 bulan	dosen	3			
		15 Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3 per jurusan	dosen	2			
		16 Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun	dosen	2			
		17 Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan	%	75			
		18 Persentase dosen jurusan dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	35			
		19 Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi asesor kompetensi	%	45			
		20 Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL	%	25			
		21 Persentase matkul prodi yang 15% keg pembelajaran dari	%	55			
		22 Persentase Matkul Prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi	%	55			
		23 Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	prodi	2			
		24 Persentase prodi yang tidak ada temuan NC saat audit eksternal	%	90			
		25 Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran	%	87			
		26 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95			

**Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2021 (Lanjutan)**

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 (Sesuai Renstra)	
2	UPT Mata Kuliah Umum	1	Persentase Pemenuhan MKU terhadap SPMI	%	60	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2	Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat profisiensi bahasa	%	80	Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR.	%	82,5
		3	Persentase calon lulusan mengikuti pelatihan softskil/character building	%	85			
		4	Persentase Matkul MKU yang melaksanakan PBL	%	25	Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	55
		5	Persentase matkul MKU yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	%	55			
		6	Persentase Matkul yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based	%	55			
		7	Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran	%	87	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	
		8	Persentase proses bisnis MKU yang tidak ada temuan D/NC saat audit eksternal	%	85	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95
		9	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95			
3	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M)	1	Persentase Pemenuhan Pusat P2M terhadap SPMI	%	65	Akreditasi institusi	%	Baik sekali
		2	jumlah keg penelitian oleh dosen	penelitian	70	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,5
		3	jumlah publikasi karya ilmiah tingkat internasional	publikasi	35			
		4	jumlah dosen mempublikasi karya secara internasional	dosen	65			
		5	jumlah keluaran penelitian yang digunakan industri	penelitian	3			
		6	jumlah HKI yang didaftarkan	HKI	12			
		7	jumlah dosen yang mendaftarkan HKI	dosen	17			
		8	persentase jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional min sinta score 3	jurnal	1			
		9	jumlah keg pengabdian masyarakat	Keg	12			
		10	jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat	dosen	85			
		11	Persentase proses bisnis P2M yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85			
		12	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan penelitian	%	90	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95
		13	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95			
4	UPT-Penjaminan Mutu	1	Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	%	11	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2	Persentase Prodi yang mengajukan akreditasi /reakreditasi minimal baik sekali	%	25			
		3	Persentase Pemenuhan UPT PM terhadap SPMI	%	65			
		4	Persentase Rata-rata Pemenuhan Seluruh Unit Kerja terhadap SPMI	%	65			
		5	Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	prodi	1	Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	1
		6	Jumlah perolehan jenis akreditasi dan atau sertifikasi internasional yang diakui	sertifikasi	1			
		7	Kepuasan Rata-rata seluruh stakeholder terhadap kualitas layanan Polibatam	%	85	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		8	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan UPT PM	%	85			
		9	Persentase proses bisnis Polibatam yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85			
		10	Persentase proses bisnis UPT PM yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85			

**Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2020(Lanjutan)**

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 (Sesuai Renstra)
		10 Persentase proses bisnis UPT PM yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85			
		11 Tingkat Penyelesaian Dokumen Standar Pelayanan Minimum	%	100	Tingkat kesiapan BLU/PTNBH	%	75
		12 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95
5	UPT Sistem Informasi (UPT-SI)	1 Persentase Pemenuhan UPT SI terhadap SPMI	%	65	Akreditasi institusi	%	Baik sekali
		2 Peringkat Webometric di Asia Tenggara		275			
		3 persentase jumlah proses bisnis yang pengelolaannya memanfaatkan TIK	%	85	Persentase proses bisnis institusi berbasis TIK	%	70
		4 persentase jumlah proses bisnis yang telah teintegrasi	%	45			
		5 Persentase proses bisnis UPT-SI yang tidak ada temuan D/NC saat audit eksternal	%	85	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		6 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SI & TIK	%	85			
		7 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95			
6	UPT-Perpustakaan	1 Persentase Pemenuhan UPT Perpustakaan terhadap SPMI	%	65	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase Koleksi Pustaka yang dapat diakses online terhadap total koleksi pustaka	%	45	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,5
		3 Persentase proses bisnis UPT-Perpustakaan yang tidak ada temuan D/NC saat	%	85			
		4 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan	%	85	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		5 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95			
7	UPT-Perawatan	1 Persentase Pemenuhan UPT PP terhadap SPMI	%	65	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase realisasi jumlah perbaikan terhadap target perbaikan	%	85	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		3 persentase pekerjaan perawatan perbaikan selesai tepat waktu	%	85			
		4 Persentase proses bisnis UPT-PP yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85			
		5 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perawatan dan perbaikan	%	85	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95
		6 Keterserapan anggaran perawatan dalam satu tahun anggaran	%	95			
8	UPT- Pengadaan	1 Persentase Pemenuhan UPT Pengadaan terhadap SPMI	%	65	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase Pemasok yang kinerjanya diatas 80	%	80	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		3 persentase paket pengadaan selesai tepat waktu	%	85			
		4 persentase rata-rata efisiensi nilai pengadaan	%	15			
		5 Persentase proses bisnis UPT pengadaan yang tidak ada temuan D/NC saat audit	%	85			
		6 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan pengadaan	%	85	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95
		7 Ketepatan waktu penyampaian data kontrak	%	100			
		8 Keterserapan anggaran pengadaan dalam satu tahun anggaran	%	95			

**Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2021 (Lanjutan)**

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 (Sesuai Renstra)	
10	Satuan Pengawas Internal (SPI)	1	Persentase Pemenuhan SPI terhadap SPMI	%	65	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2	persentase nilai Evaluasi ZI terhadap standar skor status ZI	%	55	Predikat ZI/WBK WBBM	%	80
		3	persentase auditee yang tidak ada temuan audit	%	85			
		4	Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaann	%	100			
		5	Tingkat Kepatuhan LHKPN Pimpinan & LHASN Pegawai	%	100			
		6	persentase kegiatan pengawasan selesai tepat waktu	%	85	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		7	Persentase proses bisnis SPI yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85			
		8	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SPI	%	85			
		9	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95			
11	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK)	1	Persentase Pemenuhan SBAK terhadap SPMI	%		Akreditasi institusi		Baik sekali
		2	Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru dalam setahun	mhs		Student Body	%	6400
		3	Persentase jumlah Mahasiswa baru terdaftar terhadap jumlah pendaftar seleksi	%				
		4	Persentase Mahasiswa baru melalui jalur RPL	%				
		5	persentase Mahasiswa baru melalui pelatihan dgn credit Earning	%				
		6	persentase minimal mahasiswa baru mendapatkan KIP, UKT1 dan UKT 2	%		Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan > 1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	80
		7	Jumlah Mahasiswa mengikuti program wirausaha mahasiswa	mhs				
		8	Jumlah mahasiswa yang telah menjalankan usaha mandiri	mhs				
		9	Persentase jumlah lulusan baru yang berpartisipasi dalam pendataan ketersediaan	%				
		10	Persentase jumlah alumni yang berpartisipasi terhadap target dalam tracer study	%		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	80
		11	Persentase jumlah mahasiswa yang aktif dalam organisasi mahasiswa	%				
		12	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa aktivitas ormawa	mhs				
		13	Persentase jumlah mahasiswa melaksanakan merdeka belajar selain magang min	%				
		14	Jumlah kegiatan penalaran/minat/bakat yang diikuti mahasiswa di tingkat nasional/internasional	keg		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	80
		15	Jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa	proposal				
		16	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional/internasional	mhs				
		17	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa prestasi nasional/internasional	mhs				
		18	persentase kegiatan lingkup SBAK selesai tepat waktu	%		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	80
		19	Persentase proses bisnis SBAK yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%				
		20	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan adm akademik/PAKET	%				
		21	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan	%				
		22	Tingkat Kepuasan Lulusan terhadap layanan polibatam	%				
		23	Tingkat Kepuasan pengguna lulusan dari industri/lembaga	%				
		24	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%				
				Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94		

**Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2021 (Lanjutan)**

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 (Sesuai Renstra)
12	Subbag Perencanaan Dan Kerjasama (SBPK)	1 Persentase Pemenuhan SBPK terhadap SPMI	%		Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase anggaran minimal yg mendukung peningkatan kapasitas tampung	%		Student Body	%	6400
		3 jumlah lembaga/industri mitra kerjasama magang mhs min 1 semester	institusi		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	80
		4 Jumlah lembaga/kampus mitra kerjasama pertukaran/sit in mhs min 1 semester	kampus				
		5 Jumlah MOU/PKS program merdeka belajar dengan mitra	MOU/PKS				
		6 Jumlah kampus mitra kerja sama tridarma masuk QS 100 by Subject	Institusi		Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir	%	20
		7 jumlah lembaga/ industri mitra kerja sama magang dosen min 6 bulan	institusi				
		8 Jumlah MOU/PKS dengan industri mitra yang terkait kegiatan prodi	MOU/PKS		Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	80
		9 Jumlah MOU/PKS dengan kampus mitra QS100 by subject yang terkait kegiatan prodi	MOU/PKS				
		10 Jumlah MOU/PKS dengan Organisasi multilateral yang terkait kegiatan prodi	MOU/PKS				
		11 persentase kegiatan lingkup SBPK selesai tepat waktu	%		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	80
		12 Persentase proses bisnis SBPK yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%				
		13 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perencanaan & penganggaran	%				
		14 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kerjasama	%				
		15 tingkat kesiapan Rencana Strategi Bisnis	%		Tingkat kesiapan status BLU/PTNBH	%	50
		16 persentase PNB non UKT terhadap PNB	%		Predikat SAKIP	%	BB
		17 persentase nilai SAKIP terhadap standar skor BB	%				
		18 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program SBPK	%		Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94
		19 Konfirmasi capaian output	%				
		20 Keterserapan anggaran Institusi	%				
		21 Pengelolaan DIPA (revisi, deviasi hal 3, Renkas, pagu minus)	%				
Subbag Umum (SBUM)		1 Persentase Pemenuhan SBUM terhadap SPMI	%		Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Jumlah minimal pemberitaan di seluruh media (cetak, elektronik, sosial)	berita		Student Body	%	6400
		3 Rata-rata Jumlah pengunjung situs resmi polibatam per hari	pengunjung				
		4 Jumlah pengikut seluruh medsos resmi polibatam (kumulatif)	pengikut				

**Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2021 (Lanjutan)**

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 (Sesuai Renstra)			
		5 persentase kegiatan lingkup SBUM selesai tepat waktu	%		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	80			
		6 Persentase proses bisnis SBUM yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%							
		7 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan administrasi dan pemenuhan sarpras dan kebutuhan Operasional	%							
		8 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kehumasan	%							
		9 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan administrasi persuratan	%							
		10 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap kebersihan dan pengamanan	%							
		11 Tingkat ketertiban administrasi aset BMN diluar tanah	%					Tingkat kesiapan status BLU/PTNBH	%	50
		12 Persentase realisasi peraturan direktur	%					Predikat SAKIP	%	BB
		13 Tingkat keterbukaan informasi publik	%							
		14 Laporan BMN tepat waktu	%					Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94
		15 Tingkat rata-rata Efisiensi biaya penggunaan utilitas operasional	%							
		16 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%							
		1 Persentase Pemenuhan SBKK terhadap SPMI	%		Akreditasi institusi		Baik sekali			
	Subbag Kepegawaian dan Keuangan (SBKK)	2 Peningkatan Jumlah Dosen yang mendukung Program Studi Baru	dosen		Student Body	%	6400			
		3 Jumlah dosen magang/menjadi praktisi di industri	dosen		Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir	%	20			
		4 Jumlah dosen yang mengikuti pertukaran dosen dengan kampus lain	dosen							
		5 Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3	dosen							
		6 Jumlah dosen yang sedang melanjutkan studi S3 dan S2	dosen							
		7 Jumlah dosen yang mendapat bantuan persiapan studi lanjut S3 dan S2	dosen		persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yg diakui industri & dunia kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	40			
		8 Persentase jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi termasuk sertifikasi kompetensi asesor kompetensi	%							
		9 Persentase dosen kalangan praktisi profesional atau industri dari total dosen	%							
		10 Persentase dosen RPL terhadap dosen praktisi profesional /industri	%							
		11 persentase dosen NIDK dari kalangan praktisi profesional/industri	%							
		12 persentase kegiatan lingkup SBKK selesai tepat waktu	%							
		13 Persentase proses bisnis SBKK yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	80			
		14 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kepegawaian	%							
		15 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan keuangan	%							
		16 Tingkat Penyelesaian Kelengkapan Laporan Keuangan	%							
		17 Tingkat penyelesaian penyusunan tata kelola organisasi	%		Tingkat kesiapan status BLU/PTNBH	%	50			
		18 Tingkat kemajuan pengembangan sistem remunerasi pegawai	%							

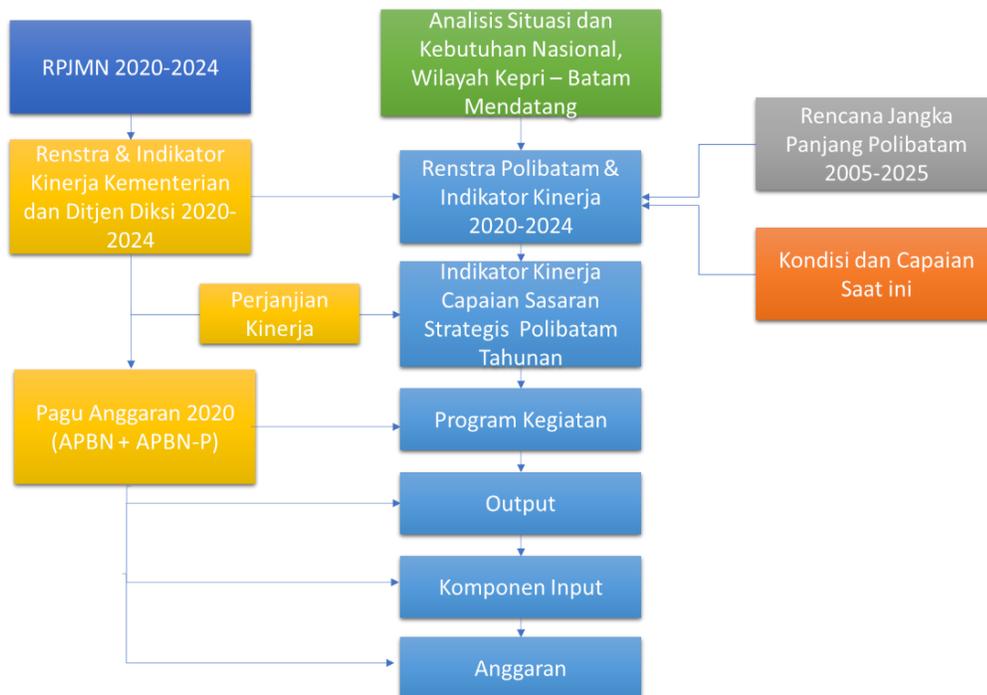
**Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2021 (Lanjutan)**

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 (Sesuai Renstra)
		18 Tingkat kemajuan pengembangan sistem remunerasi pegawai	%				
		19 Rata-rata Nilai Capaian SKP	%		Predikat SAKIP	%	BB
		20 Tingkat Kemajuan Penyelesaian Deskripsi jabatan dan PBK	%				
		21 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program SBKK	%		Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94
		22 Penyelesaian Tagihan Pengelolaan LPJ Keuangan (UP, TUP, LPJ Bendahara)	%				
		23 Pengelolaan SPM ( Kesalahan dan Dispensasi SPM, Retur SP2D)	%				
		24 Kepatuhan Laporan Keuangan (tepat waktu, lengkap dan akurat)	%				
11	Satuan Hilirisasi Inovasi dan Layanan Usaha	1 Jumlah PBL yang dapat diterapkan dalam proses tridarma	project/pr oduk/prob lem	100	Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	55
		2 persentase hasil PBL yang dapat dimanfaatkan	%	60	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,5
		3 Jumlah produk inovatif yang dihasilkan	%	10			
		4 jumlah hasil PBL yang dapat didaftarkan pengajuan HKINya	HKI	10	Tingkat kesiapan BLU/PTNBH	%	80
		5 persentase pendapatan non UKT terhadap total pendapatan	%	5			
		6 jumlah layanan usaha yang telah dijalankan	layanan	8	Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	85
		7 jumlah mitra yang telah mendapatkan layanan	mitra	10			
		8 Persentase proses bisnis SHILAU yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	80
		9 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SHILAU	%	85			
		10 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95

## BAB III PROGRAM KEGIATAN, OUTPUT, KOMPONEN INPUT DAN ANGGARAN TARGET KINERJA 2021

### 3.1 Kerangka Kerja Penyusunan Program Kegiatan dan Anggaran

Dalam rangka mendukung upaya-upaya pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2020, disusun rencana program kegiatan dan anggaran yang diperlukan dengan mengikuti kerangka kerja seperti yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 12 Kerangka Kerja Penyusunan Program Kegiatan dan Anggaran

Kerangka kerja di atas akan memastikan bahwa selain anggaran operasional, anggaran program yang dialokasikan ditujukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan yang dituangkan dalam komponen input yang menghasilkan output, dimana output yang akan diperoleh mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis polibatam maupun dalam perjanjian kinerja.

## 3.2 Pemetaan Indikator Kinerja terhadap Program dan Kegiatan

Berdasarkan kerangka kerja penyusunan program kegiatan dan anggaran berorientasi pada pemenuhan target kinerja, maka program dan kegiatan yang mendukung dalam konteks penganggaran sesuai dengan nomenklatur yang berlaku di Kemendikbud adalah satu program yaitu 023.18.15 Program Pendidikan Vokasi dengan dua kegiatan yaitu :

- a. Kegiatan 4261 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya  
Pada kegiatan ini nantinya akan mencakup penganggaran program kerja meliputi kegiatan pemenuhan kebutuhan belanja pegawai PNS dan tunjangan sertifikasi dosen baik PNS maupun non PNS serta tunjangan kinerja tendik PNS, dan operasional dan pemeliharaan rutin perkantoran.
- b. Kegiatan 4263 Pembinaan Pendidikan Tinggi dan Profesi.  
Pada kegiatan ini nantinya akan mencakup penganggaran seluruh program kerja yang tidak termasuk dukungan manajemen dan bertujuan untuk memfasilitasi berbagai upaya untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan serta jika diperlukan tambahan untuk pemenuhan kebutuhan operasional rutin yang tidak dapat dicover dari kegiatan dukungan manajemen

## 3.3 Pemetaan Indikator Kinerja terhadap Output, Komponen Input dan Anggaran

### 3.3.1 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-1

Indikator kinerja pertama yaitu akreditasi institusi. Sejak tahun 2018 akreditasi institusi Politeknik Negeri Batam telah mendapat peringkat akreditasi B. Artinya secara capaian akreditasi sudah tercapai. Namun seiring dengan perubahan peraturan predikat akreditasi, dan adanya keinginan untuk meningkatkan akreditasi institusi ke depan menjadi terakreditasi Unggul, maka perlu dilakukan berbagai upaya perbaikan secara berkelanjutan terutama di dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal di Polibatam baik di tingkat institusi. Mengingat akreditasi institusi juga sangat ditentukan oleh akreditasi program studi maka upaya yang harus dilakukan juga adalah memperkuat sistem penjaminan mutu internal di tingkat program studi dan mengajukan akreditasi baru untuk prodi yang baru berdiri maupun reakreditasi bagi prodi yang sudah berjalan.

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-1 yaitu akreditasi institusi dengan predikat baik sekali, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 13 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-1**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
1 Akreditasi Institusi dengan predikat Baik Sekali	4467.RAA Sarana Bidang Pendidikan	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	3.514.438.000	3.514.438.000
		051 Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	3.264.438.000	
		052 Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	250.000.000	

### 3.3.2 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-2

Indikator kinerja ke-2 yaitu student body. Seiring dengan arah dan kebijakan program pemerintah yang menetapkan jalur pendidikan vokasi sebagai penopang pembangunan SDM bangsa ke depan, maka polibatam berupaya untuk terus meningkatkan kapasitas daya tampung setiap tahunnya melalui penerimaan mahasiswa baru dengan berbagai macam jenis jalur seleksi dan program

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-2 yaitu student body minimum 7500 mahasiswa, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 14 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-2**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
2 Student Body minimum	4467.RAA Sarana Bidang Pendidikan	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	29.400.000.000	66.785.425.000
		053 Revitalisasi Sarana Vokasi SBSN	29.400.000.000	
	4467.RBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi	36.980.000.000	
		053 Revitalisasi Prasarana Vokasi SBSN	36.980.000.000	
	4467.SBA Pendidikan Tinggi	Penerimaan Mahasiswa Baru	405.425.000	
		051 Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru	214.150.000	
		051 Persiapan dan Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	125.000.000	
	051 Orientasi Akademik Mahasiswa Baru	66.275.000		

### 3.3.3 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-3.

Indikator kinerja ke-3 yaitu mengenai persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, dan atau menjadi wiraswasta. Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-3 yaitu 82,5% lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 15 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-3**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
3 82,5% lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	4467.SBA Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	Proses Belajar Mengajar	8.822.770.000	8.872.320.000
		052 Proses Belajar Mengajar	8.144.101.000	
		052 Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa	391.569.000	
		053 Wisuda & Yudisium	141.000.000	
		059 Tracer Study dan Pembekalan Memasuki Dunia Kerja bagi	65.200.000	
		059 Pelaksanaan Polibatam Fair	80.900.000	
		Kewirausahaan Mahasiswa	49.550.000	
061 Pengembangan Program Kewirausahaan Mahasiswa	49.550.000			

### 3.3.4 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-4.

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-4 yaitu 85% lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 16 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-4**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
4 85% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	4467.SBA Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	Proses Belajar Mengajar	235.000.000	1.376.870.000
		054 Pemberian beasiswa	235.000.000	
		Kegiatan Keahasiswaan	490.920.000	
		059 Penyelenggaraan Layanan Perlindungan dan KesejahteraanMahasiswa	139.800.000	
		059 Penyelenggaraan Magang Mahasiswa dan Visiting Kampus	31.200.000	
		059 Penyelenggaraan Layanan Counseling Dan Medical Center	26.220.000	
		059 Implementasi Program Kerja Organisasi Kemahasiswaan	293.700.000	
		Kompetisi/Lomba mahasiswa	650.950.000	
060 Persiapan dan Partisipasi Mengikuti Kegiatan LombaMahasiswa Tin	650.950.000			

### 3.3.5 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-5

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-5 yaitu 25% dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 17 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-5**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
5 25% Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat kumulatif)	4467.SBA Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	Kerjasama berbasis pendidikan	89.300.000	89.300.000
		062 Pengembangan Kerja Sama antar Lembaga	89.300.000	

### 3.3.6 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-6.

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-6 yaitu 45% dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 18 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-6**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
6 45% Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	4467.SBA Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM/Tenaga Pendidik	557.625.000	557.625.000
		064 Pelatihan dan sertifikasi kompetensi	165.000.000	
		064 Inhouse training dan workshop	66.625.000	
		064 Persiapan dan Bantuan Studi Lanjut bagi Tenaga Pendidik	326.000.000	

### 3.3.7 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-7

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-7 yaitu 85% program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 19 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-7**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
7 85% program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	4467.SBA Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	Kerjasama berbasis pendidikan	72.970.000	72.970.000
		062 Amugerah Penghargaan Kemitraan dengan Industri	57.800.000	
		062 Senior Expertise Services (Bantuan tenaga ahli senior darluar negeri)	15.170.000	

### 3.3.8 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-8

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-8 yaitu 55% mata kuliah di setiap program studi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 20 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-8**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
8 55% mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	4467.SBA Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	Proses Belajar Mengajar	534.426.000	2.378.499.000
		052 Pembukaan dan Benchmark Prodi, Pengembangan Kurikulum dan M	180.675.000	
		056 Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	353.751.000	
	4466.QEI Layanan Pembelajaran	004 Dukungan oprasional layanan pendidikan	1.844.073.000	
		004 Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1.844.073.000	

### 3.3.9 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-9.

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-9 yaitu 1% program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 21 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-9**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
9 1% program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	4467.SBA Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	Proses Belajar Mengajar	142.699.000	142.699.000
		052 Akreditasi dan Re-Akreditasi Prodi Nasional/Internasional	142.699.000	

### 3.3.10 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-10

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-10 yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,5%, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 22 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-10**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
10 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	4467.QEI Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Penelitian	1.525.715.000	1.715.700.000
		053 Pelaksanaan Penelitian	679.350.000	
		054 Seminar dan Publikasi Penelitian	771.700.000	
		056 Penerbitan Jurnal	74.665.000	
	4467.QEI Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Pengabdian Masyarakat	189.985.000	
		053 Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	164.385.000	
	063 Pengembangan Technopark dan Inkubator Bisnis	25.600.000		

### 3.3.11 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-11

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-11 yaitu 82% tingkat implementasi sistem manajemen Mutu ISO 9001:2015, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 23 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-11**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
11 82% Tingkat komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	4467.QEI Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	2.325.100.000	3.316.086.000
		051 Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran Swadana	1.252.000.000	
		051 Penyelenggaraan Layanan Kepegawaian Swadana	959.850.000	
		051 Penyelenggaraan Layanan Unit Produksi dan Jasa	113.250.000	
		Proses Belajar Mengajar	49.200.000	
	4467.SBA Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	052 Pengelolaan Penjaminan Mutu SPMI dan ISO 9001:2015	49.200.000	
		Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan/Jam Mengajar	302.400.000	
		065 Honorarium Tugas Tambahan	302.400.000	
		Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	639.386.000	
		067 Honor Tenaga Pendidik non PNS	639.386.000	
		Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM	211.600.000	
4467. QEI Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	056 Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi	80.000.000	211.600.000	
	056 Inhouse Training dan Workshop	61.600.000		
	056 Persiapan dan Bantuan Studi Lanjut bagi Tenaga	70.000.000		

### 3.3.12 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-12

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-12 yaitu 70% proses bisnis institusi berbasis TIK, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 24 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-12**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
12 70% proses bisnis institusi berbasis TIK	4467. QEI Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	58.775.000	58.775.000
		051Penyelenggaraan Layanan Teknologi Informasi	58.775.000	

### 3.3.13 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-13

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-13 yaitu 75% tingkat kesiapan status BLU/PTNBH, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 25 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-13**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
13 75% Status BLU/PTNBH	4467. QEI Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Penyusunan Dokumen Laporan Sistem Tata Kelola dan	42.100.000	42.100.000
		057 Audit Eksternal	42.100.000	

### 3.3.14 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-14

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-14 yaitu predikat SAKIP minimal BB, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 26 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-14**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
14 Predikat SAKIP BB	4466. QEI Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	14.264.348.000	14.264.348.000
		004 Operasional Perkantoran	11.519.964.000	
		004 Penyelenggaraan Layanan Teknologi Informasi	2.744.384.000	

### 3.3.15 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-15

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-15 yaitu 50% tingkat Kesiapan Memperoleh Predikat ZI/WBK WBBM, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 27 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-15**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
15 80% Predikat ZI/WBK WBBM	4467. QEI Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	54.900.000	54.900.000
		057 Audit Internal	54.900.000	

### 3.3.16 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja-16

Dalam rangka memenuhi target indikator kinerja-15 yaitu kinerja pelaksanaan anggaran minimal 94%, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 28 Output, Komponen Input dan Anggaran Indikator Kinerja ke-16**

Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Komponen Input /Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
16 95% Kinerja Pelaksanaan Anggaran	4261.EAA Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	13.478.292.000	27.710.858.000
		001 Pembayaran Gaji dan Tunjangan	9.758.668.000	
		001 Tunjangan Profesi Dosen (On Going)%	3.719.624.000	
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	14.232.566.000	
		002 Penyelenggaraan Operasional Kantor	11.464.964.000	
		002 Penyelenggaraan Pemeliharaan Perkantoran	2.767.602.000	

### 3.3.17 Output, Komponen Input dan Anggaran Belanja Pegawai

Dalam rangka memenuhi kebutuhan belanja pegawai, maka output, komponen input dan subkomponen input serta alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian tersebut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 29 Output, Komponen Input dan Anggaran Belanja Pegawai**

Output	Komponen Input/Subkomponen input	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
4261.EAA Layanan Perkantoran	001 Gaji dan Tunjangan	13.478.292.000	24.998.256.000
	1 Pembayaran Gaji dan tunjangan	9.758.668.000	
	2 Pembayaran Sertifikasi Dosen PNS dan Non PNS	3.719.624.000	
4466.QEI Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	004 Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	11.519.964.000	11.519.964.000
	1 Pembayaran Honorarium Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS	11.519.964.000	

### 3.3.18 Rekapitulasi Kebutuhan Anggaran Program berdasarkan Kegiatan & Output

Berdasarkan uraian output, komponen input serta anggaran yang dibutuhkan untuk seluruh upaya pencapaian indikator kinerja serta belanja pegawai selama tahun 2021, berikut disajikan rekapitulasi kebutuhan anggaran untuk melaksanakan program untuk pemenuhan target kinerja tahun 2021, berdasarkan jenis kegiatan dan outputnya

**Tabel 30 Rekapitulasi Anggaran Program berdasarkan Kegiatan dan Output**

NO	Kegiatan dan Output Program		Volume	SubTotal (Rp)	Anggaran (Rp)
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi			27.710.858.000
		4261.EAA Layanan Perkantoran	2 Layanan	27.710.858.000	
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi			16.108.421.000
		4466.QEI Bantuan Lembaga	2 Lembaga	16.108.421.000	
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi			87.345.234.000
		4467.QEI Bantuan Lembaga	3 Lembaga	4.408.175.000	
		4467.RAA Sarana Bidang Pendidikan	8 Paket	32.914.438.000	
		4467.RBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1 unit	36.980.000.000	
		4467.SBA Pendidikan Tinggi	7000 orang	13.042.621.000	
<b>Total Anggaran 023.18.DL Program Pendidikan Vokasi untuk Polibatam tahun 2021</b>					<b>131.164.513.000</b>

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat komposisi alokasi anggaran pada tingkat kegiatan utama, kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis dengan satu output sebesar 21% sedangkan untuk kegiatan penyediaan bantuan operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi sebesar 12% . Untuk Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi dengan 4 output sebesar 67%. Sementara komposisi alokasi anggaran terbesar pada tingkat output yaitu output prasarana bidang Pendidikan tinggi diikuti oleh output sarana bidang Pendidikan.

### 3.3.19 Rekapitulasi Anggaran untuk mencapai Rencana Strategis 2021

Berdasarkan uraian output, komponen input serta anggaran yang dibutuhkan untuk seluruh upaya pencapaian indikator kinerja serta belanja pegawai selama tahun 2021, berikut disajikan rekapitulasi anggaran kebutuhan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis pada tahun 2021

**Tabel 31 Rekapitulasi Anggaran Belanja untuk Mencapai Rencana Strategis 2021**

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Alokasi Anggaran (Rp)
1	Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi	83.790.146.000
		Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi	1.715.700.000
2	Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas, dan mutu layanan organisasi	17.947.809.000
3	Dukungan Manajemen untuk Belanja Pegawai		27.710.858.000
<b>Total Anggaran (Rp)</b>			<b>131.164.513.000</b>

### 3.4 Target Sumber Pendanaan untuk memenuhi Target Kinerja 2021

Untuk mencapai dan memenuhi target indikator kinerja yang telah disusun, sumber pendanaan untuk pemenuhan kebutuhan anggaran pada tahun 2021 dengan total anggaran Rp 131.164.513.000,-, disajikan sebagai berikut :

No	Sumber Pendanaan	Sub Total (Rp)	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni Mengikat untuk Operasional (RM-Operasional)	27.710.858.000	27.710.858.000
2	Rupiah Murni Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (RM-BOPTN)	16.108.421.000	16.108.421.000
3	Rupiah Murni Revitalisasi	66.380.000.000	66.380.000.000
4	Pendapatan Negara Bukan Pajak	20.965.234.000	20.965.234.000
	a Pendapatan Pendidikan	20.182.329.000	
	b Pendapatan Lainnya	377.905.000	
	c Seleksi Ujian Masuk	405.000.000	
Total Target Perolehan dari Sumber Pendanaan (Rp)			131.164.513.000

Berdasarkan table di atas, potensi sumber pendanaan untuk membiayai seluruh kegiatan pemenuhan target kinerja 2021 berasal dari 3 sumber pendanaan utama yaitu 3 sumber pendanaan bantuan langsung dari pemerintah dalam berupa rupiah murni mengikat operasional (RM operasional), rupiah murni bantuan operasional perguruan tinggi negeri (RM-BOPTN) dan Rupiah Murni Program revitalisasi melalui SBSN, dan 1 sumber pendanaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Polibatam melalui penerimaan biaya pendidikan dan biaya penunjang pendidikan lainnya. Dari sisi komposisi anggaran berdasarkan sumber pendanaan, diperkirakan 62% berasal murni dari pemerintah, sedangkan sisanya 38% diupayakan dari Polibatam melalui PNBP.

Komposisi PNBP dapat saja berubah menurun atau meningkat, tergantung dari kondisi dan kemampuan Polibatam dalam mengumpulkan PNBP baik dari sumber biaya pendidikan mahasiswa maupun sumber pendapatan lain diluar SPP seperti kerjasama dll.

Selain mengandalkan ketiga sumber pendanaan yang secara umum sifatnya rutin, perlu dilakukan upaya-upaya yang maksimal untuk memperoleh sumber pendanaan lain terutama untuk kebutuhan pengembangan polibatam baik pengembangan sumber daya manusianya maupun pengembangan sarana prasaran pembelajaran , yang sampai saat ini masih sangat dibutuhkan oleh Polibatam dalam rangka mewujudkan masterplan pembangunan kampus terpadu, holistic dan terintegrasi. Beberapa skema pembiayaan sebagai sumber pendanaan bagi Polibatam dalam pengembangan sumber dayanya antara lain :

1. Skema-skema kerjasama produksi dan jasa dengan mitra industry atau masyarakat meliputi produksi barang dan jasa, penyediaan jasa konsultansi, kajian dll
2. Skema-skema program kompetisi di bidang pembelajaran, termasuk skema-skema program pelatihan dan sertifikasi kompetensi dosen, laboran dan pimpinan perguruan tinggi dari Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan profesi di Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI

3. Skema-skema program kompetisi di bidang peningkatan hubungan dengan industry dari Direktorat Kemitraan Dunia Usaha dan Dunia Industri di Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI
4. Skema-skema program kompetisi di bidang penelitian dan pengembangan dari Kemenristek-BRIN
5. Skema-skema pembiayaan sarana prasarana pembelajaran dari skema Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) atau bantuan-bantuan dari berbagai kementerian.
6. Skema-skema pembiayaan capacity building program dan sarana prasarana dari skema Pinjaman hibah Luar Negeri seperti dari ADB, IDB, Worldbank, dll

## BAB IV PENUTUP

Beberapa hal penting dari Rencana Kinerja tahun 2021 Polibatam antara lain:

1. Target Kinerja 2021 mengacu kepada target indikator kinerja strategis yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Batam Tahun 2020-2024
2. Terdapat 16 Indikator kinerja strategis yang tertuang dalam renstra Polibatam merupakan gabungan dari 10 indikator kinerja utama PTN yang wajib dicapai dan telah ditetapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan 6 indikator kinerja tambahan khas Polibatam
3. Target Capaian Indikator Kinerja Stragegis Polibatam yang telah ditetapkan untuk tahun 2021 secara cascading diturunkan sampai level unit kerja menjadi target capaian indikator kinerja yang harus dicapai oleh unit kerja untuk mendukung ketercapain target kinerja institusi.
4. Total kebutuhan anggaran untuk pemenuhan target kinerja tahun 2021 melalui Program pendidikan vokasi dengan 3 kegiatan utama serta 6 Output berjumlah Rp 131.14.513.000,- dengan komposisi alokasi anggaran untuk kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi dengan satu output sebesar 21% dan kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi dengan 1 output sebesar 12 % . Sedangkan untuk kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi dengan 4 output sebesar 67%
5. Sementara potensi sumber pendanaan untuk membiayai seluruh kegiatan pemenuhan target kinerja 2021 berasal dari 4 sumber pendanaan utama yaitu 2 sumber pendanaan bantuan langsung dari pemerintah berupa rupiah murni mengikat operasional (RM operasional) dan rupiah murni bantuan operasional perguruan tinggi negeri (RM-BOPTN), 1 sumber pendanaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan 1 sumber pendanaan dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Polibatam di tahun 2021 melalui penerimaan biaya pendidikan dan biaya penunjang pendidikan lainnya. Komposisi sumber pendanaan 33,4% berasal murni dari pemerintah, 50,6% berasal dari sumber pendanaan SBSN, sedangkan sisanya 16% diupayakan dari Polibatam melalui PNBP tahap awal. Perlu terus diupayakan pencarian sumber-sumber pendanaan lainnya dalam bentuk skema-skema program kompetisi baik di Kemendikbud, Kementerian lain terkait, SBSN, KPBU, PHLN, dan lain sebagainya

Demikian Rencana Kinerja Tahun 2021 Polibatam yang telah disusun. Terima kasih atas semua pihak yang telah membantu tersusunnya rencana kinerja tahun 2021 ini. Semoga dapat direalisasikan dalam kurun waktu satu tahun ini dengan semangat oleh seluruh sivitas akademika Politeknik Negeri Batam.

## **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1 –  
TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA PTN  
YANG DITETAPKAN MENDIKBUD  
DAN TARGET POLIBATAM**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target 2021
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	82,5
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	85
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	25
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	45
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	%	0,10	0,50
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	85
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	55
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	1
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB			BB
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	%	93,5	95

## LAMPIRAN 2 PEMETAAN TARGET KINERJA INSTITUSI KE UNIT KERJA

Indikator Kinerja Strategis Tingkat Institusi	Satuan	Target 2020	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Satuan	Target 2020	JUR	P2M	PM	MKU	SPI	PUSTK	SI	ULP	PP	SBAK	SBPK	SBKK	SBUM
1 Akreditasi Institusi		Baik Sekali	- Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	%	11%			vv										
2 Student Body minimum	mhs	6400	- Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru dalam setahun - Persentase Mahasiswa baru melalui jalur RPL - persentase Mahasiswa baru melalui pelatihan dgn credit Earning - persentase Mahasiswa baru mendapatkan KIP - persentase mata kuliah per prodi yang sudah menerapkan >=30% pembelajaran daring (tatap muka online, diskusi online, evaluasi online)	mhs	12.800										vv			
3 Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	80	- persentase lulusan setahun terakhir bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan - Rata-rata penghasilan minimum per bulan lulusan Polibatam setahun terakhir - Jumlah skema sertifikasi per prodi yang terdaftar di BNSP/mitra lembaga sertifikasi/industri - Persentase mahasiswa lulusan per prodi bersertifikat kompetensi - Persentase mahasiswa lulusan per prodi bersertifikat profisiensi bahasa - Jumlah lulusan yang berwirausaha setahun terakhir - Jumlah Mahasiswa mengikuti program wirausaha mahasiswa - Jumlah mahasiswa yang telah menjalankan usaha mandiri	% Rp skema lulusan % % %	80% 5.000.000 12 85% 75% 10 60 15		vv			vv				vv				
4 Persentase lulusan prodi setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	80	- Persentase Jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 1 semester di luar kampus - Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system - Jumlah lembaga/industri mitra kerjasama magang mhs min 1 semester - Jumlah lembaga/kampus mitra kerjasama pertukaran/sti in mhs min 1 semester - Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional/internasional - Jumlah kegiatan penalaran/minat/bakat yang diikuti di tingkat nasional/interasional	% prodi institusi kampus mhs keg	85% 80% 50 2 50 15		vv								vv			
5 Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir	%	20	- Jumlah kampus mitra kerja sama tridarma masuk QS 500 - Jumlah lembaga/ industri mitra kerja sama magang dosen min 6 bulan - Jumlah dosen yang melaksanakan tridarma kampus lain - Jumlah dosen yang melakukan kolaborasi dengan kampus QS500 - Jumlah dosen yang menjadi praktisi min 6 bulan - Jumlah dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi minimal tingkat nasional	Institusi institusi dosen dosen dosen dosen	2 5 1 2 3 20			vv							vv			
6 Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	40	- Jumlah dosen berkualifikasi S3 - Jumlah dosen yang melaksanakan studi lanjut ke S3 - Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui Industri - Jumlah dosen dari kalangan praktisi profesional atau industri - Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi asesor	dosen dosen dosen dosen	8 4 60 80 40											vv		
7 Presentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	80	- Jumlah MOU/PKS dengan industri mitra yang terkait kegiatan prodi - Jumlah MOU/PKS dengan kampus mitra QS500 yang terkait kegiatan prodi - Jumlah MOU/PKS dengan Organisasi multilateral yang terkait kegiatan prodi	MOU/PKS MOU/PKS MOU/PKS	76 2 2											vv vv vv		
8 Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek	%	50	- Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL - Persentase matkul prodi yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral - Persentase Matkul Prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based	% % %	20 50 50		vv											
9 Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	1	- Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional - Jumlah perolehan jenis akreditasi dan atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	prodi akreditasi	0 0		vv		vv									
10 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,15	- Jumlah publikasi karya ilmiah tingkat internasional - jumlah HKI yang didaftarkan - jumlah keg pengabdian masyarakat - jumlah dosen mempublikasi karya secara internasional atau digunakan industri - jumlah dosen yang mendaftar HKI - jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat - persentase jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional min sinta score 3	publikasi HKI Keg dosen dosen dosen dosen jurnal	60 10 10 15 75 80 0		vv											
11 Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80	- Kesesuaian dalam audit internal/eksternal ISO 9001:2015 - Kepuasan Mahasiswa - Kepuasan Lulusan - Kepuasan Pengguna Lulusan - Kepuasan pegawai	% % % % %	90% 86% 80% 75% 75%		v	v	vv	v	v	v	v	v	vv	v	v	v
12 Persentase proses bisnis institusi berbasis TIK	%	60	- persentase jumlah proses bisnis yang pengelolannya memanfaatkan TIK - persentase jumlah proses bisnis yang telah teintegrasi	% %	75% 40%								vv	vv				
13 Status BLU/PTNBH	%	50	- tingkat kemajuan dalam pengajuan BLU - persentase PNBp non UKT terhadap PNBp	% %	50% 10%												vv	
14 Predikat SAKP	B	8	- persentase nilai SAKP terhadap standar skor BB	%	70%												vv	
15 Predikat ZI/WBK WBBM	%	50	- persentase nilai Evaluasi ZI terhadap standar skor ZI	%	50%					vv								
16 Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94	- Penyelesaian Tagihan Pengelolaan LPI Keuangan (UP, TUP, LPJ Bendahara) - Pengelolaan SPM ( Kesalahan dan Dispensasi SPM, Retur SP2D) - Kepatuhan Laporan Keuangan - Konfirmasi capaian output - Keterserapan anggaran - Pengelolaan DIPA (revisi, deviasi hal 3, Renkas, pagu minus) - Ketepatan waktu penyampaian data kontrak	% % % % % % %	94% 94% 94% 94% 94% 94% 94%								vv				vv vv vv	







## | Kontak Kami

### Alamat

Batam Centre, Batam Kota,  
Jl. Ahmad Yani, Teluk Tering,  
Kepulauan Riau 29461.

### Laman

[www.polibatam.ac.id](http://www.polibatam.ac.id)

### Telepon

Telp. (0778) 469 856 - 469 860  
Fax. (0778) 463 620  
WA. (+62) 813 6464 7725

### E-mail

[info@polibatam.ac.id](mailto:info@polibatam.ac.id)

### Instagram

[@polibatamofficial](https://www.instagram.com/polibatamofficial)  
[@polibatamtv](https://www.instagram.com/polibatamtv)

### Twitter

[@poli\\_batam](https://twitter.com/poli_batam)